



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO “MENYAYANGIMU  
ADALAH SOAL KEIKHLASAN” KARYA FIERSA BESARI  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 5 JEPARA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**AHMAD RIZAL FIRDAUS ZUHRI  
NPM 17410114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO “MENYAYANGIMU  
ADALAH SOAL KEIKHLASAN” KARYA FIERSA BESARI  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 5 JEPARA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

**AHMAD RIZAL FIRDAUS ZUHRI**

**NPM 17410114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO “MENYAYANGIMU  
ADALAH SOAL KEIKHLASAN” KARYA FIERSA BESARI DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS  
VIII DI SMP NEGERI 5 JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Ditulis dan diajukan oleh**

**AHMAD RIZAL FIRDAUS ZUHRI  
NPM 17410114**

**telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan  
di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal ..... Juni 2022**

**Pembimbing I,**



**Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.  
NPP 108701307**

**Pembimbing II,**



**Siti Ulfyani, S.Pd., M.Pd.  
NPP 098802246**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO “MENYAYANGIMU  
ADALAH SOAL KEIKHLASAN” KARYA FIERSA BESARI  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 5 JEPARA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

yang ditulis dan diajukan oleh

**AHMAD RIZAL FIRDAUS ZUHRI  
NPM 17410114**

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 3 Agustus 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

Sekretaris,



**Ketua,  
Dr. Aslopah, M.Pd.  
NPP 936601104**

  
**Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
NPP 118701358**

**Penguji I,**

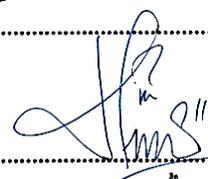
**Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.  
NPP 108701307**

**Penguji II,**

**Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd.  
NPP 098802246**

**Penguji III,**

**Dra. Ambarini Asriningsari, M.Hum  
NPP 915701070**


## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

1. Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan atau keberuntungan semata, sebuah sukses terwujud karena keikhtiaran melalui target yang jelas, perencanaan yang matang, keyakinan, kerja keras, keuletan, dan niat baik.  
(Mario Teguh)
2. Jadikan semua kritikan untuk diri kita menjadi lebih baik. (Penulis)

Persembahan:

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Ayah dan Ibuku yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan yang terbaik bagi penulis.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rizal Firdaus Zuhri  
NPM : 17410114  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi berjudul “Penerapan Media Audio Visual Video ‘Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan’ Karya Fiersa Besari Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022”, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Semarang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Ahmad Rizal Firdaus Zuhri

NPM 17410114

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Video ‘Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan’ Karya Fiersa Besari Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022”, ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga dan handai taulan juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis yang terkadang meredup. Terus terang penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka sepantasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Asropah, M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah membantu peneliti dalam pengajuan judul skripsi.
4. Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar penuh ketelitian.
5. Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepala SMP Negeri 5 Jepara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

8. Teman-teman yang telah memberi inspirasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu per satu pada kesempatan ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca budiman dan bisa turut mengisi atau menambah referensi. Penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, Juli 2022

Penulis

## ABSTRAK

**Ahmad Rizal Firdaus Zuhri. NPM 17410114.** “Penerapan Media Audio Visual Video ‘Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan’ Karya Fiersa Besari Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022”. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd., dan Pembimbing II Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd. Juli 2022.

**Kata kunci: Penerapan Media Audio Visual Video, Menulis Puisi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara yang masih kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks puisi. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan dalam memahami materi menulis teks puisi. Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik didapatkan nilai rata-rata 65 di bawah nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Jepara yang terdiri dari 6 kelas dengan sampel penelitian kelas VIIIA berjumlah 32 peserta didik. Sumber data pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik. Sumber data penelitian ini juga berasal dari tes menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Data yang diperoleh berupa data hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes menulis teks puisi dan teknik non tes melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil keterampilan menulis teks puisi peserta didik, menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari, dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIII. Peserta didik antusias dan ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Begitu juga pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penegasan Istilah .....	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Landasan Teori .....	8
1. Media Audio Visual .....	8
2. Pembelajaran Menulis Teks Puisi .....	12
3. Puisi .....	17
C. Kerangka Berpikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	23
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24

D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Perencanaan .....	36
B. Pelaksanaan .....	41
C. Evaluasi .....	41
D. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
E. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Penilaian Menulis Teks Puisi .....	27
3.2 <i>Range</i> Persentase dan Kategori Kualitatif .....	27
3.3 Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi .....	28
3.4 Lembar Pengamatan Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi .....	28
3.5 Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi .....	30
3.6 Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi .....	30
3.7 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pendidik .....	32
3.8 Lembar Wawancara Pendidik .....	32
4.1 Data Hasil Menulis Teks Puisi Tiap Aspek .....	42
4.2 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Tiap Aspek .....	43
4.3 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik Tiap Aspek .....	45
4.4 Hasil Penerapan Media Audio Visual Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	22
4.1 Diagram Batang Hasil Menulis Teks Puisi Tiap Aspek .....	42
4.2 Diagram Batang Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Tiap Aspek .	43
4.3 Diagram Batang Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik Tiap Aspek .....	45
4.4 Diagram Hasil Penerapan Media Audio Visual Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	60
Lampiran 2 Silabus Pembelajaran SMP Negeri 5 Jepara .....	61
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	64
Lampiran 4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIIIA .....	69
Lampiran 5 Surat Penelitian Universitas PGRI Semarang .....	70
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 5 Jepara .....	71
Lampiran 7 Lembar Menulis Teks Puisi Peserta Didik .....	72
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Kegiatan Pendidik .....	77
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik .....	79
Lampiran 10 Lembar Wawancara Pendidik .....	89
Lampiran 11 Data Hasil Menulis Puisi Peserta Didik .....	91
Lampiran 12 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik .....	93
Lampiran 13 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik .....	95
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian .....	97
Lampiran 15 Lembar Bimbingan Dosen I .....	101
Lampiran 16 Lembar Bimbingan Dosen II .....	102
Lampiran 17 Lembar Pengajuan Judul Penelitian .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola belajar sendiri dan kelompok dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik. Dalam Permendikbud No.59 tahun 2014 (dalam Watara, 2016:1) kurikulum 2013 difokuskan pada pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan bersifat interaktif. Perkembangan kurikulum 2013 menuntut pendidik berpikir dan bertindak produktif dan kreatif. Pendidik harus memberikan stimulus untuk merangsang bakat dan minat peserta didik agar lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik hendaknya lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan menentukan model dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Salistyandari, 2020:34). Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual dapat diterapkan sebagai stimulasi untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca (Larasati, 2012:14-15). Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat, pilihan kata serta yang

lainnya. Pembelajaran menulis teks sesuai dengan kurikulum K13 di SMP, salah satunya adalah menulis teks puisi.

Keterampilan menulis teks puisi tertuang dalam silabus Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca (Kemendikbud, 2017:12). Menulis teks puisi merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu catatan menggunakan aksara dengan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2014:7).

Berdasarkan kegiatan prapenelitian yang telah dilakukan, peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks puisi. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan dalam memahami materi menulis teks puisi. Adanya media pembelajaran yang kreatif akan menstimulasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Melalui kegiatan prapenelitian juga, diperoleh informasi dari pendidik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara, bahwa hasil belajar menulis teks puisi didapatkan nilai rata-rata 65. Nilai tersebut di bawah nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75. Hanya beberapa peserta didik yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlu upaya untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Salah satu pendidik dapat menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi beraneka ragam, satu di antaranya yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan). Media audio visual yang akan digunakan dapat dibuat oleh pendidik maupun memanfaatkan video yang dibuat orang lain. Salah satunya diperoleh dari *Youtube*. Video yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disajikan.

Media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dapat dijadikan salah satu solusi dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara. Media tersebut diharapkan dapat membantu mengoptimalkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Selain itu, media audio visual dapat memudahkan peserta didik dalam memahami struktur pembangun puisi dan dapat menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Puisi karya Fiersa Besari yang disajikan dalam bentuk video, memiliki struktur pembangun puisi, seperti pemilihan diksi, pengimajian, memiliki irama atau rima, tipografi, dan amanat yang terdapat di dalam puisi dan dapat dijadikan sebagai media untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari struktur pembangun puisi. Selain itu, video puisi tersebut disajikan dalam bentuk musikalisasi yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan antusias.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Video ‘Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan’ karya Fiersa Besari dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022” perlu dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah

Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Secara Teoretis**

Pemanfaatan secara teoretis, penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang penerapan media audio visual video, khususnya dalam pembelajaran menulis teks puisi.

##### **2. Secara Praktis**

Pemanfaatan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

###### **a. Peserta didik**

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan media audio visual video dan memotivasi peserta didik untuk lebih terstimulasi untuk menulis teks puisi.

###### **b. Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pendidik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks khususnya teks puisi.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari kesalahan penggunaan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan proposal skripsi ini, maka penegasan istilah tersebut dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut.

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran mengacu pada usaha pendidik membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Hamdani, 2011:23).

### **2. Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya (Hamdani, 2011:244).

### **3. Menulis Teks Puisi**

Menulis teks puisi merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu catatan menggunakan aksara dengan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2014:7).

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dan mencerna masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

Bab I *Pendahuluan*, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II *Landasan Teori*, pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III *Metode Penelitian*, pada bab ini diuraikan tentang pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV *Hasil Penelitian dan Pembahasan*, pada bab ini diuraikan tentang deskripsi data, dan pembahasan.

Bab V *Penutup*, pada bab ini berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain, berupa: jurnal skripsi, jurnal nasional, dan atikel atau penelitian lainnya, guna memperkuat referensi penulisan skripsi ini. Kajian pustaka tersebut, di antaranya sebagai berikut.

Penelitian Farah Diba Rizqika (2015) dalam skripsi berjudul “Penerapan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”. Farah Diba Rizqika (2015) mengungkapkan bahwa penerapan media audio dan visual cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto dan dibuktikan dengan hasil tulisan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Penelitian yang dilakukan Farah Diba Rizqika (2015) memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan media audio visual, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Farah Diba Rizqika (2015) menerapkan sebagai bahan ajar di MI, sedangkan penelitian ini diterapkan sebagai bahan ajar di SMP.

Penelitian Marise Arifin (2013) dalam artikel berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Padang”. Penggunaan media audio visual mengakibatkan siswa lebih termotivasi untuk menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat, citraan, dan gaya bahasa yang benar. Penelitian yang dilakukan Marise Arifin (2013) memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan media audio visual dalam menulis teks puisi, sedangkan perbedaannya adalah Marise Arifin (2013) meneliti tentang pengaruh media audio visual dalam menulis puisi, sedangkan penelitian ini tentang penerapan media audio visual dalam menulis puisi.

Penelitian Mia Muharrohma (2019) dalam skripsi berjudul “Penerapan Media Audio Visual Lagu Lestari Alamku Ciptaan Gombloh dengan Metode Video *Critic* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Demak Tahun Pelajaran 2018/2019”. Mia Muharrohma (2019) mengungkapkan bahwa media sangat membantu peserta didik untuk membuat puisi, dibuktikan dengan nilai rata-rata 85 dari ketetapan nilai KKM bahasa Indonesia. Penelitian Mia Muharrohma (2019) memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan materi puisi. Perbedaannya adalah penelitian Mia Muharrohma (2019) menggunakan metode video *critic*, sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video sajak karya Fiersa Besari dalam menulis puisi.

Penelitian Ninik Hidayati (2019) dalam skripsi berjudul “Penerapan Media Video dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta didik kelas X SMK Widya Praja Ungaran Tahun Pelajaran 2018/2019”. Ninik Hidayanti (2019) melalui penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan media video dalam pembelajaran sangat pas, sesuai, dan terukur. Hal itu dapat dilihat dari hasil kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, imajinasi, diksi, rima, dan tipografi dalam penyajian puisi. Peserta didik dapat meningkatkan KKM yang semula 75 menjadi 92 dan nilai terendah 76. Penelitian yang dilakukan Ninik Hidayanti (2019) dengan penelitian ini memiliki kesamaan materi teks puisi. Sementara itu, perbedaannya adalah Ninik Hidayati (2019) menggunakan media video yang berjudul “Demi Raga Yang Lain”, sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video sajak karya Fiersa Besari.

Penelitian Raisha Tiara Emeraldal, dkk (2017) dalam artikel berjudul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Audio Visual di Sekolah Menengah Atas”. Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan kemampuan menulis teks puisi. Penelitian yang dilakukan Raisha Tiara Emeraldal, dkk (2017) memiliki kesamaan dengan peneliti ini, yaitu sama-sama menggunakan media audio visual dalam menulis teks puisi, sedangkan perbedaannya adalah Raisha Tiara Emeraldal, dkk (2017)

menerapkan sebagai bahan ajar di SMA, sedangkan penelitian ini diterapkan sebagai bahan ajar di SMP.

Penelitian Supriatini (2017) dalam skripsi berjudul “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang”. Supriatini (2017) mengungkapkan bahwa cara membangkitkan keterampilan siswa agar menyukai pembelajaran menulis puisi salah satunya, yaitu dengan penerapan media audio visual, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi. Lagu yang digunakan dalam penelitian Supriatini (2017) berjudul “Bunda” (Melly Goeslaw) dan “Ibu” (Iwan Fals). Tema penelitiannya tentang “Ibu”. Alasan peneliti memberikan tema tersebut untuk menjadikan siswa memiliki rasa cinta, nilai rasa hormat, dan nilai rasa sayang terhadap orang tua, khususnya ibu. Metode penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas, peneliti berharap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang meningkat. Peneliti yang dilakukan Supriatini (2017) memiliki kesamaan dengan peneliti ini, yaitu sama-sama menggunakan materi teks puisi sedangkan perbedaannya adalah Supriatini (2017) menggunakan media video sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video sajak karya Fiersa Besari.

Berdasarkan peninjauan pustaka terhadap sejumlah karya yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang media audio visual sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi penelitian menggunakan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Sebuah Keikhlasan” karya Fierza Besari belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Media Audio Visual**

#### **a. Pengertian Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual berasal dari

kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat kepada penerima (Sholehah, 2021:19). Media pembelajaran audio visual digunakan melalui unsur suara dan gambar, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk menyampaikan perasaan yang terkandung dalam materi pelajaran serta menciptakan situasi belajar yang dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik.

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Salistyandari, 2020:34). Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media pembelajaran audio visual dapat dilihat sekaligus didengar dengan membentuk karakter yang hampir sama dengan objek aslinya dengan menggunakan alat-alat tertentu. Penggunaan media pembelajaran seperti film, video, dan televisi.

Menurut Djamarah (dalam Rukhiyanto, 2013:31) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan). Contoh dari media audio visual adalah film dan video. Film dan video dapat menggambarkan suatu objek bergerak bersama-sama dengan suara. Kedua jenis media ini digunakan untuk tujuan-tujuan untuk hiburan, dokumentasi, dan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual digunakan sebagai media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan

pendengaran, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran audio visual digunakan melalui unsur suara dan gambar, seperti rekaman video yang mengandung materi pelajaran serta menciptakan situasi belajar yang dapat mendukung peserta didik untuk belajar dengan baik.

b. Bentuk-Bentuk Media Audio Visual

Media audio visual diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk (Sholehah, 2021:20), antara lain:

- 1) Media audio visual gerak, contoh: televisi, video *tape*, film, dan media audio visual pada umumnya seperti kaset program dan sebagainya.
- 2) Media audio visual diam, contoh: *slide* bersuara.
- 3) Media audio semi gerak contoh: *telewriter*.
- 4) Media visual gerak, contoh: film bisu.
- 5) Media visual diam, contoh: gambar.
- 6) Media audio contoh: telepon, radio, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, media audio visual yang diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Jepara, menggunakan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Media audio video diterapkan guna memudahkan peserta didik dalam memahami struktur pembangun puisi.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Menurut Salistyandari (2020:38) langkah penerapan media audio visual dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Yakinkan bahwa semua peralatan sudah lengkap dan siap untuk disiapkan.
- 2) Jelaskan pada peserta didik bahwa kita akan menyaksikan program video.
- 3) Jelaskan lebih dahulu tentang tujuan yang ingin dicapai.

- 4) Jelaskan lebih dahulu kata-kata atau istilah yang dianggap sulit dan harus diketahui oleh peserta didik sebelum menyaksikan program video yang akan disajikan.
- 5) Jelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik selama menyaksikan program video.
- 6) Apabila peralatan, program, pendidik dan peserta didik siap penyajian program video dapat segera dimulai.
- 7) Apabila dipandang perlu untuk memberi penjelasan tambahan sewaktu program sedang disajikan, maka program tersebut dapat dihentikan untuk sementara.
- 8) Penghentian program harus dipilih waktu yang paling tepat, yaitu pada bagian apa pada program tersebut dapat dihentikan, sehingga tidak mengganggu keseimbangan penyajian program.

d. Kelebihan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Menurut Musfiqon (dalam Salistyandari, 2020:38) kelebihan media audio visual dalam pembelajaran, yaitu memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka). Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:

- 1) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model;
- 2) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor *micro*, film bingkai, film atau gambar;
- 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *tame lapse* atau *high speed fotografi*;
- 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
- 5) Objek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram;
- 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar;

7) Media Audio Visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

e. Kelemahan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Menurut Musfiqon (dalam Salistyandari, 2020:38) kelemahan media audio visual dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar;
- 2) Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran;
- 3) Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah;
- 4) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.

## 2. Menulis Teks Puisi dalam Pembelajaran

Pembelajaran menulis teks puisi dilaksanakan sesuai dengan kurikulum K13 di SMP (Kemendikbud, 2017:12). Keterampilan menulis teks puisi tertuang dalam silabus Kurikulum 2013. Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca (Kemendikbud, 2017:12).

Menulis puisi adalah suatu kegiatan menuangkan ide, gagasan, perasaan, maupun pengalaman yang telah dilalui, menjadi bentuk karya seni berwujud tulisan, rangkaian kata bermakna dan berirama. Menulis teks puisi adalah kegiatan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama yang dilukiskan dalam lambang-lambang grafis dengan kata-kata indah dan terpilih setelah melalui proses perenungan yang mendasar untuk menghasilkan sesuatu yang baru dalam bentuk puisi, sehingga orang lain dapat menikmati isi puisi tersebut (Ulyani, 2019:15).

Menulis puisi dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk melatih peserta didik meningkatkan keterampilan menulis teks puisi

(Balqistingtyas, 2019:6). Pada pembelajaran menulis puisi peserta didik diajarkan untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide lewat kata-kata tanpa adanya *partner* bicara secara langsung. Peserta didik bebas untuk mengekspresikan apa yang dipikirkan tanpa rasa takut.

Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi sangat diminati peserta didik, maka perlu adanya media pembelajaran yang menarik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penulis teks puisi. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan mampu membuat peserta didik semakin fokus dan bertambah minatnya untuk mempelajari materi tersebut.

Media pembelajaran memberikan kemudahan pada penggunaannya untuk mengatasi kesulitan yang pernah dialami oleh peserta didik. Media pembelajaran harus bervariasi dan mengikuti sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi. Adanya media pengajar dan peserta didik sangat terbantu dalam proses pembelajaran yang lebih aktif di kelas, karena pada hakikatnya media pembelajaran ini harus menarik agar peserta didik senang mempelajarinya dan terus mencoba untuk meningkatkan keterampilan menulis. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dijadikan salah satu solusi dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara.

Pembelajaran menulis teks puisi dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran menulis teks puisi, meliputi: (1) menentukan tujuan pembelajaran; (2) melakukan identifikasi karakter peserta didik; (3) memilih materi pembelajaran (teks puisi); (4) menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik; (5) mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari; dan (6) melakukan penilaian proses dan hasil belajar.

Pelaksanaan merupakan proses terjadinya kegiatan pembelajaran di kelas, serta merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Situasi yang

dihadapi guru sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Guru harus peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar. Situasi dalam proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor di antaranya faktor guru, peserta didik, kurikulum, dan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan meliputi: (1) menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan mental. (2) mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya. (3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. (4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk melakukan kerjasama antara guru dan peserta didik, juga antar sesama peserta didik, serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan hasil.

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman dan simpulan pelajaran. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, konseling dan pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks puisi, meliputi: (1) peserta didik menyimak dan mengamati video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari: (2) peserta didik dan pendidik saling

bertanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi; (3) peserta didik mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi; (4) peserta didik menalar atau menyimpulkan hasil dari pengamatan, menanya, dan pengumpulan informasi yang dilakukan; (5) peserta didik mengomunikasikan hasil penalaran atau simpulannya di depan kelas; (6) masing-masing peserta didik menulis teks puisi dengan memerhatikan unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi; (7) beberapa peserta didik membacakan hasil menulis teks puisi ke depan kelas.

Evaluasi merupakan upaya sistemik dan sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data yang sah dalam rangka melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan. Evaluasi merupakan proses yang disengaja dan direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, kemudian berdasarkan data tersebut dibuat suatu keputusan. Evaluasi pembelajaran menulis teks puisi tidak hanya digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar tetapi juga digunakan sebagai pengumpul informasi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dapat membantu guru untuk memperbaiki cara mengajar dan membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi.

Menulis karya sastra puisi pasti memiliki proses atau tahapan yang harus dilalui dengan runtut. Terdapat metode berlatih menulis puisi dengan bantuan puisi (Sugiarto, 2015:39), yaitu:

- a. Mencari sebuah puisi sesuai dengan tema yang akan ditulis.
- b. Penggal beberapa baris puisi tersebut berdasarkan kalimat yang mempunyai satu ide.
- c. Isi bagian yang kosong (titik-titik) dengan kata-kata sendiri.
- d. Jika bagian kosong sudah terisi, hapus bagian puisi yang asli.
- e. Periksa puisi yang telah ditulis, dan terakhir beri judul.

Beberapa langkah-langkah dalam menulis puisi, diungkapkan oleh Komaidi (dalam Rukhiyanto, 2013:29) diantaranya sebagai berikut.

- a. Sebelum menulis puisi, pahami dulu apa itu puisi. Bisa dengan mulai membaca puisi yang ada dibuku, majalah, atau media massa. Baca juga buku tentang puisi. Setelah banyak membaca puisi tentu sedikit atau banyak akan mengetahui apa itu puisi dan bagaimana membuatnya.
- b. Mencari inspirasi. Pengalaman estetik sebagai pendorong pembuatan puisi. Puisi agaknya cocok untuk menggambarkan pengalaman estetik tersebut.
- c. Bawa catatan atau buku kecil. Ketika muncul ide atau inspirasi, ilham, langsung ditulis, sebab saat ide tersebut terlewat, untuk waktu tertentu ide tersebut akan hilang.
- d. Tulislah puisi, jangan ragu, takut, atau malu. Tulis apa saja yang ada dipikiran, perasaan (sedih, gembira), uneg-uneg, kegelisahan, tulislah perasaan dengan bebas tanpa beban.
- e. Baca dan perbaiki. Setelah selesai menulis puisi coba biarkan beberapa waktu atau beberapa hari kemudian. Setelah itu, baca kembali puisi tersebut, rasakan sesuatu yang berbeda dalam puisi tersebut.
- f. Setelah selesai menulis puisi, coba uji puisi dengan mengirim ke media massa atau minta kritik saran dari teman, guru, orangtua, atau siapa saja.

Menulis puisi biasanya berkaitan dengan beberapa hal berikut ini; pencarian ide (ilham), pemilihan tema, penentuan jenis puisi, pemilihan diksi (kata yang padat dan khas), pemilihan permainan bunyi, pembuatan larik yang menarik (tipografi), pemilihan pengucapan, pemanfaatan gaya bahasa, dan pemilihan judul yang menarik. Guru juga melakukan penilaian tentang cara menulis puisi dengan empat aspek penilaian berdasarkan kebutuhan penilaian penulisan puisi, yaitu pemilihan tema yang menarik, pemilihan judul sesuai tema, diksi (pilihan kata-kata yang tepat), gaya bahasa yang menarik (Zainudin, 2016).

Menurut Nurgiyantoro (2012:487) penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru,

memiliki beberapa aspek atau kriteria yang dijadikan indikator dalam penilaian. Penilaian pembelajaran menulis puisi, ada beberapa aspek yang digunakan dalam penilaian, diantaranya adalah kebaruan tema dan makna, keaslian pengucapan, kekuatan imajinasi, ketepatan diksi, pendayaan pemajasan dan citraan.

Kriteria penilaian dalam menulis puisi dengan menggunakan media audio visual (Nurgiyantoro, 2012:7), antara lain:

- a. Kelengkapan aspek formal puisi, meliputi: 1) judul; 2) pengarang; 3) tipografi; dan 4) titimangsa penulisan.
- b. Keselarasan unsur puisi, yaitu struktur disusun dengan memadukan struktur, meliputi: 1) citraan; 2) majas; 3) rima dan irama; 4) diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata).
- c. Kejelasan hakikat puisi, meliputi: 1) pengembangan tema atau isi puisi yang sesuai dengan judul puisi; 2) amanat (baik tersirat maupun tersurat); 3) sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju).

### 3. Puisi

#### a. Pengertian Puisi

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poenima* “membuat” atau *poesis* “pembuatan”, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Menurut Aminuddin (dalam Rukhiyanto, 2013:15) puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra. Puisi sebagai salah satu karya sastra mempunyai peran penting dalam memperpeka perasaan pembacanya. Melalui puisi, pembaca dituntun untuk dapat merasakan apa yang dirasakan oleh pengarang. Puisi memiliki nilai-nilai kehidupan yang sangat bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk memperhalus budi pekerti.

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif berdasarkan pengalaman yang berkesan kemudian dituliskan sebagai bentuk ekspresi (Ulyani, 2019:27). Puisi ditulis untuk menyampaikan perasaan penulis agar dipahami oleh pembaca. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Puisi adalah bentuk karya sastra berupa rangkaian kata-kata indah dan bermakna yang terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait untuk menyampaikan pikiran maupun perasaan melalui proses perenungan yang mendalam. Puisi adalah ragam sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna, tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhisan, didalamnya mengandung pengalaman hidup dan dapat membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus (Supriyatini, 2017:48).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan hasil pengungkapan (pengabdian) kembali pengalaman batin yang dialami oleh penulis sendiri atau yang dialami oleh orang lain dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang estetis dengan memperhatikan aturan-aturan kepuhisan yang baku. Puisi ditulis untuk menyampaikan perasaan penulis agar dipahami oleh pembaca dalam bentuk karya sastra. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

#### b. Unsur-Unsur Puisi

Menurut Waluyo (dalam Ulyani, 2019:27) puisi tercipta dari bangunan atau struktur yang memiliki kepaduan antara unsur-unsurnya. Unsur-unsur pembangun puisi tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Puisi tidak semata-mata diatur oleh struktur bunyi, suku kata, dan baris, namun juga diatur oleh aturan makna

tersendiri. Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Kedua unsur tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan satu dengan yang lainnya dan membentuk totalitas makna yang utuh.

#### 1) Struktur fisik

Struktur fisik pembangun puisi meliputi unsur-unsur seperti: diksi (pilihan kata), bahasa figuratif (bahasa kiasan), kata konkrit, citraan (pengimajian), versifikasi dan wujud visual puisi (tata wajah puisi) (Wardoyo, 2013:23). Penjelasan dari unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

- a) Diksi, yaitu pemilihan kata yang digunakan dalam penulisan sebuah puisi. Penggunaan diksi di dalam puisi disamping untuk mendapatkan kepuhitaan juga untuk mendapatkan nilai estetik. Melalui diksi yang baik penyair dapat mencurahkan perasaan dan isi pikiran kepada pembaca.
- b) Bahasa figuratif, yaitu bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara menyimpang dari bahasa normatif baik dari segi makna maupun rangkaian katanya, untuk mencapai arti tertentu. Penggunaan bahasa figuratif, penyair dapat memanfaatkan perbandingan, pertentangan, atau pertautan antara hal yang satu dengan hal yang lain.
- c) Kata konkret, yaitu kata atau susunan kata yang mendukung pengimajian. Fungsinya untuk memperjelas atau mengonkretkan puisi agar lebih membangkitkan imajinasi pembaca.
- d) Citraan, yaitu suatu gambaran pengalaman indera secara nyata dituangkan lewat kata. Adanya gambaran tersebut seolah-olah dapat melihat dan mendengar sesuatu yang nyata.
- e) Versifikasi, yaitu merupakan ritma, rima, dan metrum. Versifikasi dalam sebuah puisi sangatlah penting yaitu menentukan keberhasilan puisi sebagai sebuah karya sastra seni, keindahan rima dalam sebuah puisi akan terasa setelah puisi itu dibacakan.

- f) Wujud visual puisi (tipografi), yaitu bentuk tampilan puisi yang ditulis penyair. Bentuk tersebut yang menjadi pembeda puisi dengan prosa dan drama. Perbedaannya terletak pada bentuk puisi yang bukan paragraf tetapi bait yang menciptakan nuansa makna dan suasana tertentu.
- 2) Struktur batin puisi
- a) Tema, yaitu gagasan inti dan dasar munculnya suatu karya. Gagasan tersebut diungkapkan pengarang melalui karyanya. Karya tersebut kemudian dinikmati oleh pembaca.
  - b) Perasaan, nada, dan suasana, yaitu perasaan dalam puisi merupakan ekspresi dari penyair. Nada merupakan tanggapan atau perilaku penyair terhadap pembaca. Kemudian suasana yaitu reaksi pembaca setelah membaca puisi tersebut. Ketiganya unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.
  - c) Amanat, yaitu pesan atau nasihat yang mendorong penyair untuk menciptakan puisi yang ditangkap oleh pembaca setelah membaca puisi tersebut. Adanya amanat tersebut, puisi lebih bermakna karena mempunyai pesan-pesan yang dapat diambil oleh pembaca.

### **C. Kerangka Berpikir**

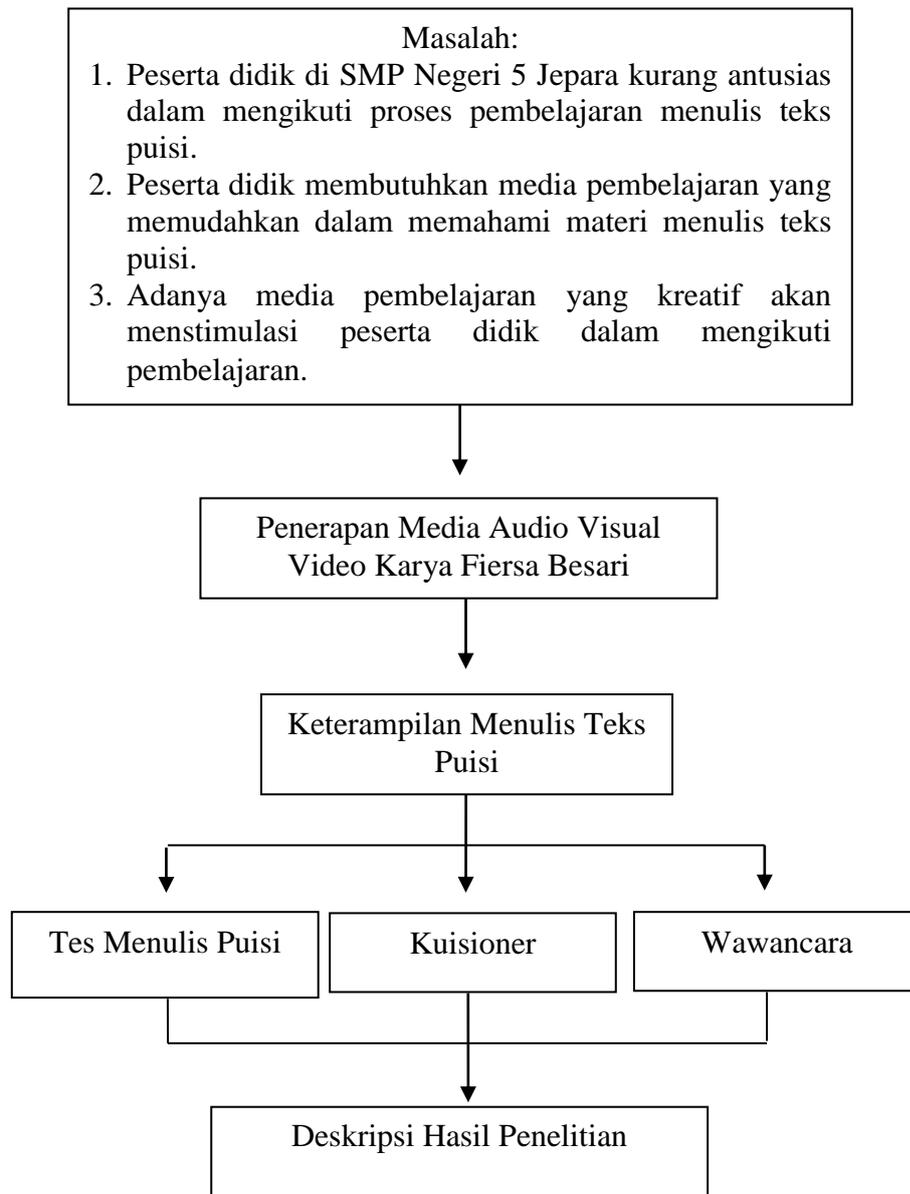
Menulis puisi dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk melatih peserta didik meningkatkan keterampilan menulis puisi. Pada pembelajaran menulis puisi peserta didik diajarkan untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide lewat kata-kata tanpa adanya *partner* bicara secara langsung, sehingga peserta didik bebas untuk mengekspresikan apa yang pikirkan.

Pada kenyataannya, peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks puisi. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan dalam memahami materi menulis teks puisi. Adanya media pembelajaran yang kreatif akan menstimulasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan mampu membuat peserta didik semakin fokus dan bertambah minatnya untuk mempelajari materi tersebut. Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari.

Penggunaan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari sebagai upaya membantu peserta didik untuk menyusun ide-ide yang orisinal yang dapat dituliskan dalam teks puisi. Penggunaan media audio visual, peserta didik dapat terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, sehingga kemampuan peserta didik dapat meningkat. Puisi karya Fiersa Besari dalam bentuk video, memiliki struktur pembangun puisi, seperti pemilihan diksi, pengimajian, memiliki irama atau rima, tipografi, dan amanat yang terdapat di dalam puisi dan dapat dijadikan sebagai media untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari struktur pembangun puisi. Selain itu, video puisi tersebut terdapat musikalisasi yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara, dilakukan dengan tahapan, yaitu: 1) pembelajaran menulis puisi; 2) penerapan media audio visual video; 3) evaluasi hasil menulis teks puisi dengan media audio visual video; dan 4) hasil akhir pembelajaran. Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif didasari oleh filsafat *post-positivisme* yang menekankan makna dari pada generalisasi, bersifat deskripsi, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar (Arikunto, 2010:3). Penelitian ini diharapkan oleh peneliti untuk memperoleh deskripsi yang mendalam mengenai subjek penelitian, memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman yang mendalam, serta memahami makna dari perilaku subjek penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Penelitian deskripsi menurut Arikunto (2010:3) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan deskripsi kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara.

#### **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

##### **1. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Sumber data penelitian ini juga berasal dari tes menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara 2021/2022.

##### **2. Data Penelitian**

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2010:161). Selain itu, data juga diartikan sebagai keterangan

yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi (angket pengamatan kegiatan siswa), hasil dokumentasi, dan hasil tes menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:333). Peneliti dalam hal ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengumpulan data tes dan teknik pengumpulan non tes. Diharapkan dengan menggunakan kedua teknik ini akan mampu mengumpulkan data mengenai kemampuan peserta didik kelas VIIIA terhadap keterampilan menulis teks puisi.

#### **1. Teknik Tes**

Teknis pengukuran (tes) bersifat mengukur karena menggunakan instrumen standar atau telah distandardisasikan, dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka (Sukmadinata, 2013:222). Teknik tes ini untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio visual video.

Instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan menulis dalam pembelajaran menulis teks puisi. Penilaian dilakukan setelah proses pembelajaran dengan mengacu pada hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA.

Instrumen digunakan untuk mengukur hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tugas. Adapun aspek yang dinilai, yaitu: 1) Kelengkapan aspek formal puisi: judul, pengarang, tipografi, dan titimangsa penulisan; 2) Keselarasan unsur puisi: citraan, majas, rima dan irama, diksi dan idiom; dan 3) Kejelasan hakikat puisi: pengembangan tema, amanat, dan sikap penulis. Tes pada penelitian ini yaitu tes di akhir pembelajaran pada kelas sampel VIIIA.

## 2. Teknik Nontes

Teknik pengumpulan data nontes dalam penelitian ini, meliputi: observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis teks puisi. Teknik non tes tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:310) mengatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat tentang kegiatan peserta didik kelas VIIIA dalam penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Observasi dilakukan untuk menilai proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan adanya teknik observasi kekurangan pembelajaran dapat terlihat secara objektif oleh peneliti.

### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti/pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan

tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2013:137-138).

Wawancara digunakan untuk mengungkap data penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dan hasil belajar peserta didik menggunakan media audio visual. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dengan menggunakan daftar pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan peserta didik dalam menulis teks puisi, serta dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada pendidik.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik itu berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya lain yang dihasilkan seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh sesuai dengan tujuan dan fokus dalam pembelajaran menulis teks puisi. Dokumen-dokumen ini diurutkan sesuai proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi pada penelitian ini berupa Silabus, RPP, teks puisi hasil kerja peserta didik dan daftar peserta didik kelas VIIIA di SMP Negeri 5 Jepara.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013:148). Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, sehingga dalam pengukuran diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut yang dinamakan instrumen penelitian. Adapun penilaian instrumen penelitian dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video sebagai berikut.

## 1. Tes

Tes dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks puisi dengan tema perjuangan sebagai evaluasi pembelajaran menulis puisi. Hasil tes peserta didik dilakukan dengan kriteria penilaian menulis teks puisi sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Menulis Teks Puisi**

No	Aspek	Kriteria	Deskripsi	Skor	
1.	Kelengkapan aspek formal puisi	1. Judul	1. Memenuhi kriteria	4	5
		2. Pengarang	2. Memenuhi kriteria	3	3
		3. Tipografi	3. Memenuhi kriteria	2	1
2.	Keselarasan unsur puisi	4. Titimangsa penulisan			
		1. Citraan	1. Memenuhi kriteria	4	5
		2. Majas	2. Memenuhi kriteria	3	3
3.	Kejelasan hakikat puisi	3. Rima dan irama	3. Memenuhi kriteria	2	1
		4. Diksi dan idiom			
		1. Pengembangan tema	1. Memenuhi kriteria	3	5
		2. Amanat	2. Memenuhi kriteria	2	3
		3. Sikap penulis	3. Memenuhi kriteria	1	1

Sumber: Nurgiyantoro (2012)

Penghitungan skor:

$$\text{Skor/Nilai} : \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\sum \text{Skor Maksimal}}$$

Kemudian skor hasil menulis teks puisi peserta didik diubah ke dalam persentase, ditafsirkan dengan kategori interpretasi menurut Arikunto (2013:269), sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Range Persentase dan Kategori Kualitatif**

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang baik
5.	0% - 20%	Tidak baik

#### 4. Nontes

Teknik nontes dilakukan dengan lembar observasi, lembar wawancara pendidik, dan dokumentasi. Adapun teknik nontes dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### a. Observasi

Sugiyono (2013:203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan kegiatan pendidik, lembar pengamatan kegiatan peserta didik, dan lembar wawancara pendidik. Adapun kisi-kisi lembar pengamatan kegiatan pendidik dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi**

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Item
1.	Menulis teks puisi dengan media audio visual peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022	Kegiatan pendahuluan	4 item
2.		Kegiatan inti	7 item
3.		Kegiatan penutup	3 item
Jumlah			14 item

Adapun lembar pengamatan kegiatan pendidik dalam pembelajaran menulis teks puisi dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi**

Nama Pendidik :  
Instansi Sekolah :

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Anda anggap paling tepat dengan memberi tanda (√) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Pendidik memberikan salam tanda				

	pembelajaran menulis teks puisi dimulai.				
2.	Pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan sebelumnya.				
3.	Pendidik memberikan informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.				
4.	Pendidik memberikan informasi tentang materi yang akan dilaksanakan, yaitu menulis teks puisi dengan media audio visual.				
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
5.	Pendidik dibantu peserta didik menyiapkan media pembelajaran audio visual.				
6.	Pendidik memutar video di layar proyektor untuk diamati oleh peserta didik.				
7.	Pendidik memberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.				
8.	Pendidik mengugaskan kepada peserta didik mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.				
9.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.				
10.	Pendidik memberikan penjelasan tentang struktur pembangun puisi.				
11.	Pendidik bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.				
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
12.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
13.	Pendidik memberikan tugas menulis teks puisi.				
14.	Pendidik memberikan salam sebagai tanda akhir pembelajaran.				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (skor 4)

S : Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Adapun kisi-kisi lembar pengamatan kegiatan peserta didik dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi**

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Item
1.	Menulis teks puisi dengan media audio visual	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan	4 item
2.	peserta didik kelas VIII di SMP	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti	8 item
3.	Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup	3 item
Jumlah			15 item

Adapun lembar pengamatan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi**

Nama Peserta Didik :

No. Absen :

Instansi Sekolah :

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang kalian anggap paling tepat dengan memberi tanda (√) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Saya menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran menulis teks puisi dimulai.				
2.	Saya ikut serta tanya jawab terhadap				

	materi pembelajaran sebelumnya.				
3.	Saya menerima informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.				
4.	Saya menerima informasi tentang materi yang akan dilaksanakan.				
<b>II</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti</b>				
5.	Saya ikut membantu pendidik menyiapkan media pembelajaran.				
6.	Saya menyimak dan mengamati video yang diputar lewat proyektor.				
7.	Saya ikut terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.				
8.	Saya mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.				
9.	Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat dalam video.				
10.	Saya berani mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.				
11.	Saya menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi.				
12.	Saya bersama pendidik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.				
<b>III</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup</b>				
13.	Saya bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
14.	Saya siap menerima tugas menulis teks puisi.				
15.	Saya menjawab salam dari pendidik sebagai tanda akhir pembelajaran.				

Semarang, Februari 2022

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (skor 4)

S : Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pendidik kelas VIII SMP Negeri 5 Jepara guna mengetahui pendapat penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun kisi-kisi lembar wawancara pendidik dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pendidik**

No.	Indikator	Kisi-kisi	Item
1.	Menulis teks puisi dengan	Penerapan media audio visual.	2 item
2.	media audio	Respon peserta didik.	1 item
3.	visual peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5	Manfaat media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi.	2 item
4.	Jepara Tahun	Hasil belajar peserta didik.	2 item
5.	Ajaran 2021/2022	Hambatan dalam penerapan media audio visual.	1 item
Jumlah			8 item

Adapun lembar wawancara pendidik dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Lembar Wawancara Pendidik**

Nama :

Jabatan :

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu/Bapak tentang tahapan penggunaan media	

	audio visual dalam pembelajaran menulis puisi?	
2.	Apakah dengan menerapkan media audio visual, pembelajaran lebih efisien?	
3.	Bagaimanakah antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual?	
4.	Apakah media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi?	
5.	Apakah media audio visual dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis teks puisi?	
6.	Bagaimanakah hasil belajar menulis teks puisi peserta didik dengan menerapkan media audio visual?	
7.	Bagaimanakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi?	
8.	Bagaimanakah harapan Ibu/Bapak kedepannya tentang menulis teks puisi bagi peserta didik?	

### c. Dokumentasi

Selanjutnya, teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010:231). Dokumen dalam penelitian ini yang dibutuhkan berupa silabus, RPP, hasil nilai tes menulis teks puisi peserta didik, dan daftar nama peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara.

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan data-data lain, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini bersifat mendiskripsi (memaparkan) hasil analisis penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk memenuhi hal-hal yang dianalisis, sehingga dapat memaparkan secara benar, akurat dengan kata-kata tertulis.

Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendiskripsikan data hasil tes menulis teks puisi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil tes menulis teks puisi peserta didik dan tanggapan peserta didik terhadap penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Data-data berupa hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung berupa sebuah pendapat yang berupa kata-kata. Hasil penelitian yang berupa wawancara dan pengamatan dideskriptifkan dan kemudian ditarik kesimpulan.

Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data berupa hasil tes peserta didik dalam menulis teks puisi dengan langkah-langkah menghitung nilai

peserta didik, merekap nilai, dan menghitung persentase nilai keseluruhan peserta didik. Persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Perolehan skor : Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa  
Skor maksimal : Jumlah dari nilai aspek

#### **F. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah penyajian deskriptif kualitatif. Penyajian analisis data bersifat mendiskripsi (memaparkan) hasil analisis tentang penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Metode analisis deskriptif digunakan untuk memenuhi hal-hal yang dianalisis, sehingga dapat memaparkan secara benar, akurat dengan kata-kata tertulis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Jepara pada bulan April 2022 sampai selesai. Penelitian melibatkan peserta didik kelas VIIIA dan pendidik SMP Negeri 5 Jepara. Peserta didik kelas VIIIA sebagai sampel penelitian berjumlah 32 peserta. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar menulis puisi. Pengamatan juga dilakukan kepada pendidik dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan pendidik. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pendidik tentang penerapan media audio visual video. Dokumentasi penelitian berupa daftar peserta didik.

Penelitian juga menggunakan teknik tes berupa soal uraian menulis teks puisi. Data hasil keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA berupa lembar jawab yang berisikan teks puisi, kemudian dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Data keterampilan menulis teks puisi dideskripsikan sebagai hasil kemampuan menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara.

#### **A. Perencanaan**

Pembelajaran menulis puisi tentunya dibutuhkan suatu perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran menulis puisi dalam penelitian ini, yaitu: penentuan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, penyusunan RPP, dan media pembelajaran. Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Materi pelajaran dalam penelitian ini, meliputi: pengertian puisi, struktur teks puisi, dan langkah-langkah menulis teks puisi. Penyusunan RPP berdasarkan silabus kelas VIII SMP pada semester ganjil dengan KD 3.7 mengidentifikasi unsur-unsur

pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 5 Jepara  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII/Gasal  
 Materi Pokok : Menulis Teks Puisi  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 kali pertemuan)

#### **I. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **II. Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati model-model teks puisi.</li> <li>2. Merumuskan pengertian puisi.</li> <li>3. Mendiskusikan isi teks puisi yang dibaca.</li> <li>4. Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya.</li> <li>5. Mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ol>

### III. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi.

### IV. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks puisi
2. Struktur teks puisi
3. Langkah-langkah menyusun teks puisi

### V. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Active Learning*
2. Media : Audio Visual Video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari

### VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks puisi.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru dibantu peserta didik mempersiapkan proyektor sebagai pemutar video puisi.</li> <li>6. Peserta didik menyimak dan mengamati video yang diputar.</li> <li>7. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat dalam video puisi.</li> <li>8. Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi.</li> </ol>	<b>55 menit</b>

	<p>9. Peserta didik menalar atau menyimpulkan hasil dari pengamatan, menanya, dan pengumpulan informasi yang dilakukan.</p> <p>10. Peserta didik mengomunikasikan hasil penalaran atau simpulannya di depan kelas.</p> <p>11. Guru menjelaskan struktur pembangun teks puisi.</p> <p>12. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap analisisnya dan memberikan soal sebagai evaluasi.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>13. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>14. Siswa merefleksikan penguasaan materi menulis teks puisi.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.</p>	<b>15 menit</b>

## VII. Teknik Penilaian

### 1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Soal
- d. Skor

No	Aspek	Kriteria	Deskripsi	Skor	
1.	Kelengkapan aspek formal puisi	1. Judul	1. Memenuhi kriteria	4	5
		2. Pengarang	2. Memenuhi kriteria	3	3
		3. Tipografi	3. Memenuhi kriteria	2	1
2.	Keselarasan unsur puisi	4. Titimangsa penulisan			
		1. Citraan	1. Memenuhi kriteria	4	5
		2. Majas	2. Memenuhi kriteria	3	3
3.	Kejelasan hakikat puisi	3. Rima dan irama	3. Memenuhi kriteria	2	1
		4. Diksi dan idiom			
		1. Pengembangan tema	1. Memenuhi kriteria	3	5
		2. Amanat	2. Memenuhi kriteria	2	3
		3. Sikap penulis	3. Memenuhi kriteria	1	1

### VIII. Media dan Alat

1. Media Pembelajaran
  - a. Audio visual video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari
  - b. Buku Paket peserta didik kelas VIII
2. Alat dan Bahan
  - a. Gambar /video

### IX. Penilaian

Penghitungan skor:

$$\text{Skor/Nilai} : \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\Sigma \text{Skor Maksimal}}$$

Skor hasil menulis teks puisi peserta didik diubah kedalam persentase, ditafsirkan dengan kategori interpretasi, sebagai berikut:

#### **Range Persentase dan Kategori Kualitatif**

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	0% - 20%	Tidak Baik

(Sumber: Arikunto (2013:269))

Guru Mata Pelajaran,

Semarang, April 2022  
Observer,

.....  
NPP/NIP

Ahmad Rizal Firdaus Zuhri  
NPM 17410114

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

.....  
NIP/NPP

## **B. Pelaksanaan**

Proses kegiatan menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dimulai dengan tahap pendahuluan: peserta didik merespon salam dari pendidik tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran menulis puisi.

Pada tahap inti, pendidik dibantu peserta didik mempersiapkan proyektor sebagai pemutar video puisi “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Peserta didik dan pendidik saling bertanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat dalam video puisi. Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi. Peserta didik menalar atau menyimpulkan hasil dari pengamatan, menanya, dan pengumpulan informasi yang dilakukan. Peserta didik mengomunikasikan hasil penalaran atau simpulannya di depan kelas. Pendidik menjelaskan struktur pembangun teks puisi. Pendidik membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap analisisnya dan memberikan soal sebagai evaluasi.

Pada tahap penutup, peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran. Peserta didik merefleksi penguasaan materi menulis teks puisi. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam penutup.

## **C. Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam memahami struktur pembangun puisi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas menulis puisi dengan memperhatikan struktur pembangun puisi, meliputi: 1) kelengkapan aspek formal puisi (judul, pengarang, tipografi, dan titimangsa penulisan); 2) keselarasan unsur puisi (citraan, majas, rima dan

irama, diksi, dan idiom); dan 3) kejelasan hakikat puisi (pengembangan tema, amanat, dan sikap penulis).

#### D. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Data Hasil Tes

Hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA diperoleh rata-rata nilai sebesar 80. Sedangkan hasil menulis teks puisi tiap aspek diperoleh rata-rata nilai persentase sebesar 80%. Adapun data hasil menulis teks puisi tiap aspek dapat ditunjukkan melalui tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Hasil Menulis Teks Puisi Tiap Aspek**

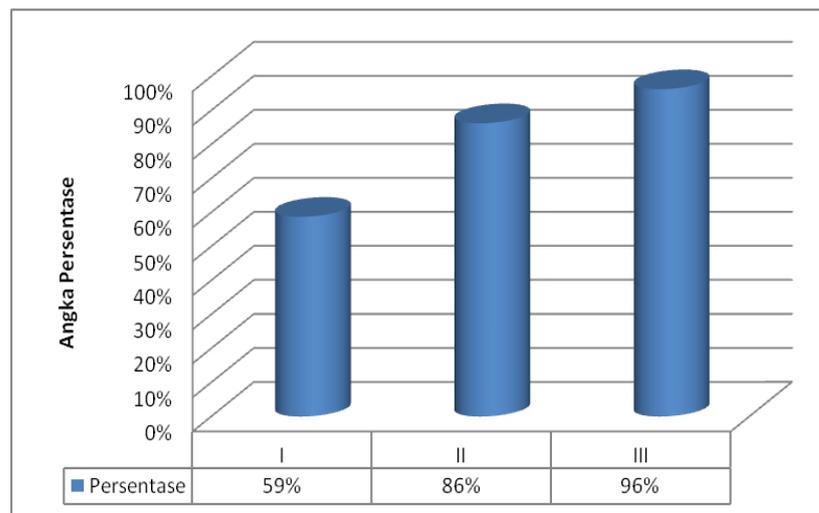
No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Kelengkapan aspek formal puisi	59%	Cukup
2.	Keselarasan unsur puisi	86%	Sangat baik
3.	Kejelasan hakikat puisi	96%	Sangat baik
Rata-Rata		80%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA pada aspek I kelengkapan aspek formal puisi diperoleh nilai persentase sebesar 59% dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang cermat dalam menuliskan titimangsa penulisan pada teks puisi. Beberapa peserta didik tidak memerhatikan tipografi teks puisi, sehingga teks yang dibuat tidak memiliki bentuk yang bervariasi. Peserta didik juga kurang memerhatikan dalam pemberian nama pengarang pada teks puisi yang dibuat. Pada pemilihan judul yang sesuai dengan tema perjuangan, sebagian besar peserta didik dapat melakukannya.

Pada aspek II keselarasan unsur puisi diperoleh nilai persentase sebesar 86% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menggunakan unsur puisi seperti citraan, rima dan irama, serta pemilihan diksi. Akan tetapi, peserta didik masih jarang menggunakan majas dalam menulis teks puisi.

Pada aspek III kejelasan hakikat puisi diperoleh nilai persentase sebesar 96% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan tema puisi perjuangan dengan

pemilihan judul yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu memberikan amanat yang terkandung di dalam teks puisi berupa perjuangan. Peserta didik juga mempunyai sikap yang tegas dan kuat yang tertuang dalam teks puisi yang dibuatnya. Hasil menulis teks puisi tiap aspek peserta didik kelas VIIIA dapat dibuat diagram sebagai berikut.



**Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Menulis Teks Puisi Tiap Aspek**

## 2. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi diperoleh melalui pengamatan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Adapun hasil pengamatan kegiatan peserta didik tiap aspek dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

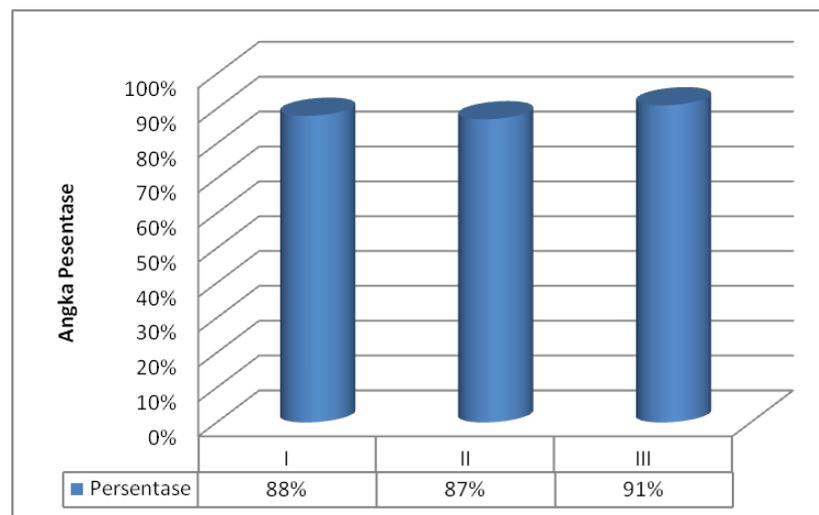
**Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Tiap Aspek**

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Keaktifan peserta didik mengikuti pendahuluan kegiatan	88%	Sangat baik
2.	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti	87%	Sangat baik
3.	Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup	91%	Sangat baik
Rata-Rata Persentase		88%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pada aspek I keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan peserta didik menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik aktif bertanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dari pendidik tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.

Pada aspek II keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 87% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan peserta didik ikut membantu dalam menyiapkan media pembelajaran seperti proyektor. Peserta didik menyimak dan mengamati video puisi yang diputar melalui proyektor. Peserta didik terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Peserta didik dapat mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video. Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat di dalam video. Peserta didik berani mempresentasikan hasil pengamatan video puisi di depan kelas. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi. Selain itu, peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada aspek III keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi yang telah dilaksanakan. Peserta didik siap menerima tugas dari pendidik untuk menulis teks puisi. Peserta didik menjawab salam dari pendidik sebagai tanda pembelajaran berakhir. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik tiap aspek dapat dibuat diagram sebagai berikut.



**Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik Tiap Aspek**

Data hasil observasi juga diperoleh melalui pengamatan kegiatan pendidik dalam pembelajaran menulis teks puisi. Hasil pengamatan kegiatan pendidik diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik. Hasil pengamatan kegiatan pendidik tiap aspek dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut.

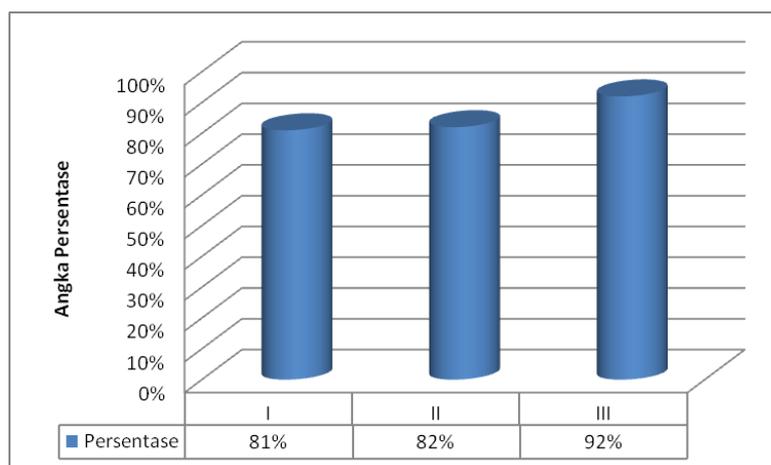
**Tabel 4.3 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik Tiap Aspek**

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1.	Kegiatan pendahuluan	81%	Sangat baik
2.	Kegiatan inti	82%	Sangat baik
3.	Kegiatan penutup	92%	Sangat baik
Rata-Rata Pesentase		84%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada aspek I kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pendidik memberikan salam tanda pembelajaran menulis teks puisi dimulai. Pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Pendidik memberikan informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. Pendidik memberikan informasi mengenai materi yang akan dilaksanakan, yaitu menulis teks puisi dengan media audio visual video.

Pada aspek II kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pendidik bersama peserta didik menyiapkan media pembelajaran audio visual video puisi. Pendidik memutar video di layar proyektor untuk diamati peserta didik. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Pendidik menugaskan kepada peserta didik mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video yang diamati. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatannya dengan maju ke depan kelas. Pendidik memberikan penjelasan tentang struktur pembangun puisi kepada peserta didik. Pendidik bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada aspek III kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 92% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks puisi. Pendidik memberikan salam sebagai tanda akhir pembelajaran. Hasil pengamatan kegiatan pendidik tiap aspek dapat dibuat diagram sebagai berikut.



**Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik Tiap Aspek**

### **3. Data Hasil Wawancara**

Hasil wawancara pendidik di SMP Negeri 5 Jepara dengan Rohmad Fajar Hariyanto, S.Pd., dapat diketahui bahwa tahapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan menyiapkan peralatan seperti layar proyektor dan video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik menyimak dan mengamati video yang diputar dengan proyektor mengenai struktur pembangun puisi. Pendidik bersama peserta didik saling bertanya jawab mengenai struktur pembangun puisi. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran menulis teks puisi. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi yang telah dilaksanakan.

Penerapan media audio visual membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Penerapan media audio visual dapat membantu peserta didik lebih terampil dalam mengembangkan keterampilan menulis teks puisi. Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi adalah peralatan yang belum maksimal dalam mendukung pembelajaran. Harapan ke depannya tentang menulis teks puisi adalah peserta didik lebih cepat dan mudah memahami pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video.

### **4. Data Hasil Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara. Data hasil dokumentasi berupa daftar nama peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara dapat ditunjukkan pada lampiran.

## **E. Pembahasan**

Pembelajaran menulis puisi dengan penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara, lebih menarik dan mampu membuat antusias peserta didik ikut aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran menulis puisi dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan dilakukan dengan penentuan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, penyusunan RPP, dan media pembelajaran. Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Materi pelajaran dalam penelitian ini, meliputi: pengertian puisi, struktur teks puisi, dan langkah-langkah menulis teks puisi. Penyusunan RPP berdasarkan silabus kelas VIII SMP pada semester ganjil dengan KD 3.7 mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari.

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual video dalam menulis teks puisi dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan peserta didik merespon salam dari pendidik tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran menulis puisi.

Kegiatan inti, pendidik dibantu peserta didik mempersiapkan proyektor sebagai pemutar video puisi “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Peserta didik dan pendidik saling bertanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat dalam video puisi. Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi. Peserta didik menalar

atau menyimpulkan hasil dari pengamatan, menanya, dan pengumpulan informasi yang dilakukan. Peserta didik mengomunikasikan hasil penalaran atau simpulannya di depan kelas. Pendidik menjelaskan struktur pembangun teks puisi. Pendidik membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap analisisnya dan memberikan soal sebagai evaluasi.

Kegiatan penutup, peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran. Peserta didik merefleksikan penguasaan materi menulis teks puisi. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas menulis puisi dengan memperhatikan struktur pembangun puisi, meliputi: 1) kelengkapan aspek formal puisi (judul, pengarang, tipografi, dan titimangsa penulisan); 2) keselarasan unsur puisi (citraan, majas, rima dan irama, diksi, dan idiom); dan 3) kejelasan hakikat puisi (pengembangan tema, amanat, dan sikap penulis).

Hasil keterampilan menulis teks puisi yang telah dilakukan oleh peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik mampu menulis puisi dengan rata-rata nilai 80. Rata-rata persentase yang dihasilkan sebesar 80% dalam kategori baik. Hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA pada aspek I kelengkapan aspek formal puisi diperoleh nilai persentase sebesar 59% dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang cermat dalam menuliskan titimangsa penulisan pada teks puisi. Beberapa peserta didik tidak memerhatikan tipografi teks puisi, sehingga teks yang dibuat tidak memiliki bentuk yang bervariasi. Peserta didik juga kurang memerhatikan dalam pemberian nama pengarang pada teks puisi yang dibuat. Pada pemilihan judul yang sesuai dengan tema perjuangan, sebagian besar peserta didik dapat melakukannya.

Pada aspek II keselarasan unsur puisi diperoleh nilai persentase sebesar 86% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menggunakan unsur puisi seperti citraan, rima dan irama, serta pemilihan diksi. Akan tetapi, peserta didik masih jarang menggunakan majas dalam menulis teks puisi.

Pada aspek III kejelasan hakikat puisi diperoleh nilai persentase sebesar 96% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan tema puisi perjuangan dengan pemilihan judul yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu memberikan amanat yang terkandung di dalam teks puisi berupa perjuangan. Peserta didik juga mempunyai sikap yang tegas dan kuat yang tertuang dalam teks puisi yang dibuatnya.

Hasil pengamatan kegiatan peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Pada aspek I keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan peserta didik menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik aktif bertanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya. Peserta didik menerima informasi dari pendidik tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.

Pada aspek II keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 87% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan peserta didik ikut membantu dalam menyiapkan media pembelajaran seperti proyektor. Peserta didik menyimak dan mengamati video puisi yang diputar melalui proyektor. Peserta didik terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Peserta didik dapat mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video. Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat di dalam video. Peserta didik berani mempresentasikan hasil pengamatan video puisi di depan kelas. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi. Selain itu, peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada aspek III keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan peserta didik bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran

menulis teks puisi yang telah dilaksanakan. Peserta didik siap menerima tugas dari pendidik untuk menulis teks puisi. Peserta didik menjawab salam dari pendidik sebagai tanda pembelajaran berakhir.

Hasil pengamatan kegiatan pendidik diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik. Pada aspek I kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pendidik memberikan salam tanda pembelajaran menulis teks puisi dimulai. Pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Pendidik memberikan informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. Pendidik memberikan informasi mengenai materi yang akan dilaksanakan, yaitu menulis teks puisi dengan media audio visual video.

Pada aspek II kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pendidik bersama peserta didik menyiapkan media pembelajaran audio visual video puisi. Pendidik memutar video di layar proyektor untuk diamati peserta didik. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video puisi. Pendidik menugaskan kepada peserta didik mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi melalui video yang diamati. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatannya dengan maju ke depan kelas. Pendidik memberikan penjelasan tentang struktur pembangun puisi kepada peserta didik. Pendidik bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada aspek III kegiatan penutup diperoleh rata-rata persentase sebesar 92% dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks puisi. Pendidik memberikan salam sebagai tanda akhir pembelajaran.

Hasil penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada

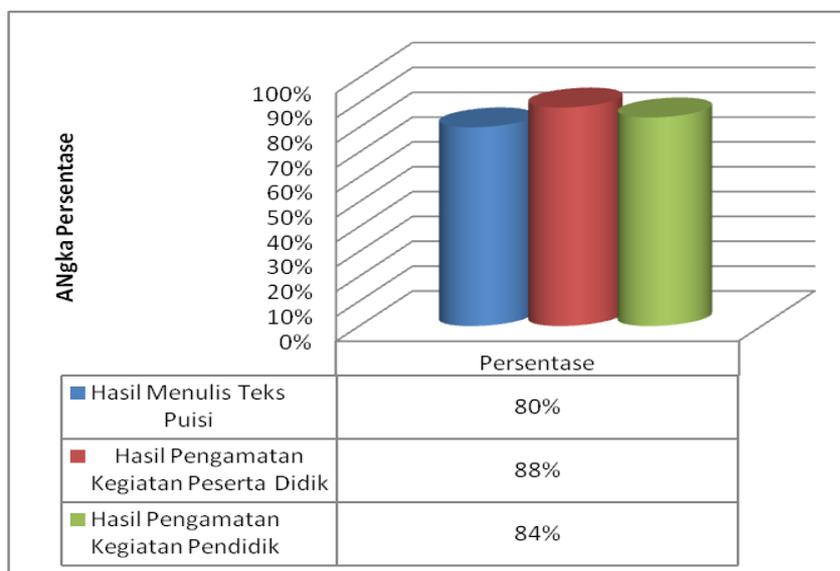
peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Penerapan Media Audio Visual Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara**

No.	Hasil Menulis Teks Puisi	Hasil Pengamatan Peserta Didik	Hasil Pengamatan Pendidik
1.	80%	88%	84%
2.	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Hasil menulis teks puisi peserta didik kelas VIIIA diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dalam kategori sangat baik. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Hasil pengamatan kegiatan pendidik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik.

Adapun hasil penerapan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara dapat diunjukkan melalui diagram gambar sebagai berikut.



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Penerapan Media Audio Visual Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara**

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIIIA di SMP Negeri 5 Jepara. Antusias peserta didik kelas VIIIA dalam mengikuti pembelajaran juga sangat baik. Selain itu, pendidik dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik juga sangat baik.

Hasil tersebut di atas, didukung dengan data hasil wawancara pendidik yang diberikan setelah pembelajaran selesai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tahapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan menyiapkan peralatan seperti layar proyektor dan video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik menyimak dan mengamati video yang diputar dengan proyektor mengenai struktur pembangun puisi. Pendidik bersama peserta didik saling bertanya jawab mengenai struktur pembangun puisi. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran menulis teks puisi. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi yang telah dilaksanakan.

Menulis puisi dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk melatih peserta didik meningkatkan keterampilan menulis teks puisi (Balqistingtyas, 2019:6). Pada pembelajaran menulis puisi peserta didik diajarkan untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide lewat kata-kata tanpa adanya *partner* bicara secara langsung. Peserta didik bebas untuk mengekspresikan apa yang dipikirkan tanpa rasa takut.

Penerapan media audio visual dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Penerapan media audio visual dapat membantu peserta didik lebih terampil dalam mengembangkan keterampilan menulis teks puisi.

Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi adalah peralatan yang belum maksimal dalam mendukung pembelajaran. Harapan ke depannya tentang menulis teks puisi adalah peserta didik lebih cepat dan mudah memahami materi pembelajaran menulis teks puisi dengan media audio visual video.

Kelebihan penerapan media audio visual video dalam pembelajaran menulis teks puisi sangat tepat untuk memperjelas penyajian materi pelajaran agar tidak terlalu bersifat verbalistik. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model, objek yang kecil dibantu dengan proyektor, gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *tame lapse* atau *high speed fotografi*, kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman video, dan media audio visual video bisa berperan dalam pembelajaran tutorial. Selain itu, media audio visual video dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks puisi.

Pemanfaatan media audio visual memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide melalui proses penerapan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatannya. Hal ini dapat membuat puisi yang ditulis peserta didik menjadi lebih berkualitas, sehingga keterampilan menulis puisi peserta didik menjadi meningkat (Emeralda, 2017:75).

Penggunaan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Arsyad (2010:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media dianggap mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022 dengan baik, dibuktikan dengan perolehan hasil keterampilan menulis teks puisi peserta didik diperoleh rata-rata nilai 80. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil pengamatan kegiatan pendidik diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari” dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022. Pembelajaran dengan penerapan media audio visual video dalam menulis teks puisi dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi menulis teks puisi, penyusunan RPP, dan pemilihan media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari. Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap evaluasi, dilakukan dengan penilaian hasil menulis puisi dengan tema perjuangan.

Penerapan media audio visual dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih efisien. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi. Hasil belajar menulis teks puisi peserta didik sebagian besar mendapatkan nilai sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual video “Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari, dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi peserta didik kelas VIII. Peserta didik antusias dan ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Begitu juga pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara, hendaknya lebih giat belajar guna mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi, khususnya menulis teks puisi. Peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan media audio visual video.

### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik hendaknya lebih kreatif dan inovatif melakukan pengajaran dengan penerapan media audio visual video dalam pembelajaran menulis puisi. Pendidik dapat mengkreasikan dan menerapkan media audio visual video dengan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti lain, serta kajian ilmu tentang menulis teks puisi yang bermanfaat bagi orang lain. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan menjadi penelitian yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balqistingtyas, Hambawloh Amalia. 2019. "Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Aplikasi Android Tumblr". Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Emeranda, Raisha Tiara dkk. 2017. "Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Audio-Visual di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal BASASTRA*. Vol5, No.2 Oktober tahun 2017. ISSN: 12302-6405.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Larasati, Niken. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi". Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rizqika, Farah Diba. 2015. "Penerapan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Rukhiyanto, Rokhis. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual Dengan Metode Video Critic Pada Peserta Didik Kelas VII D SMP N 2 Welahan Kabupaten Jepara". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Salistyandari, Putri. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wangi-Wangi". Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sholehah, ST Aulia. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo". Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiarto, E. 2015. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Morfalingua.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriatini. 2017. "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang". *Jurnal Bindo Sastra* Vol.1, No.1 tahun 2017.
- Ulyani, Inna. 2019. "Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Pendekatan Kontekstual Melalui Media Poster dan Foto Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Watara, Dwiari Puja. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Think Talk Write Pada Siswa Kelas X-MIPA 1 SMA Negeri 1 Temanggung". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zainudin. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dongko Dengan Metode Praktek". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.4, no.9 hal.16-31.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Silabus Pembelajaran SMP Negeri 5 Jepara

Silabus

Satuan Pendidikan : SMP .....  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII / 1-2 (Ganjil & Genap)  
 Alokasi Waktu : 20.../20...  
 Tahun Pelajaran : 20.../20...

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dijunutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenejaran terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Pegangan
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks berita</li> <li>• Unsur-unsur berita</li> <li>• Ringkasan dan penyimpulan berita.</li> <li>• Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita.</li> <li>• Tanggapan terhadap isi berita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengertian teks berita</li> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.</li> <li>• Menjelaskan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita</li> <li>• Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca</li> <li>• Menanggapi isi berita yang didengar atau dibaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks berita, baik yang dipergengarkan atau ditayangkan.</li> <li>• Mendiskusikan hasil membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur berita</li> <li>• Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita</li> <li>• Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca</li> <li>• Menanggapi berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Unjukkerja</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks berita</li> <li>• Kepala berita (lead)</li> <li>• Tubuh berita</li> <li>• Ekor berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis struktur teks berita yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita</li> <li>• Menganalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca berbagai sumber untuk memahami struktur teks berita, kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII</li> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Unjukkerja</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Referensi	Penilaian
<p>berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta.</li> <li>Pola-pola pengembangan teks eksposisi</li> <li>Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya.</li> <li>Jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata dan merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya</li> <li>Menganalisis jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi.</li> <li>Menganalisis hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi.</li> <li>Menelaah dan informasi isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi</li> <li>Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gotong royong</li> <li>Kejujuran</li> <li>Kerja keras</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja sama</li> </ul>	<p>Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Unjukkerja</li> <li>Portofolio</li> </ul>
<p>3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca</p>	<p>Struktur teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kaidah teks eksposisi</li> <li>Langkah-langkah menyusun teks eksposisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks eksposisi</li> <li>Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis</li> <li>Menulis teks eksposisi</li> <li>Mempresentasikan teks eksposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong royong</li> <li>Kejujuran</li> <li>Kerja keras</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</i></li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjukkerja</li> <li>Portofolio</li> </ul>
<p>4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis</li> <li>Menulis teks eksposisi</li> <li>Mempresentasikan teks eksposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati model-model teks puisi.</li> <li>Merumuskan pengertian puisi.</li> <li>Mendiskusikan isi teks puisi yang dibaca.</li> <li>Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-pembangun puisi dan jenis-pembangun puisi dan jenis-pembangun puisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong royong</li> <li>Kejujuran</li> <li>Kerja keras</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja sama</li> </ul>	<p>24 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</i></li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjukkerja</li> <li>Portofolio</li> </ul>
<p>3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Pengertian teks puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</li> <li>Simpulan isi, unsur-unsur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan pengertian teks puisi melalui pengamatan model-model teks puisi.</li> <li>Menelaah isi teks puisi yang dibaca.</li> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-pembangun puisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong royong</li> <li>Kejujuran</li> <li>Kerja keras</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</i></li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjukkerja</li> <li>Portofolio</li> </ul>

Kategori Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.7	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	Membuat kesimpulan tentang makna dan unsur-unsur pembangun teks puisi • Mempresentasikan kesimpulan yang telah dibuat	• Mempresentasikan hasil diskusi	•			
3.8	Memelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	Unsur lahir (bentuk dan batin (makna) puisi. • Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis	• Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi • Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi • Menulis puisi berdasarkan konteks	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama		• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	• Membaca puisi yang ditulis dan menanggapi • Menyajikan gagasan, perasaan dan pandangan penulis melalui puisi yang dibacakan	• Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapi	•			
3.9	Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	Pengertian teks ekplanasi • Ciri-ciri teks ekplanasi • Menyimpulkan ciri-ciri berdasarkan pola/ struktur teks ekplanasi • Menjelaskan langkah-langkah meringkas isi teks ekplanasi	• Mengamati suatu model teks ekplanasi. • Menyimpulkan pengertian, ciri-ciri berdasarkan pola/struktur teks ekplanasi • Mendata gagasan umum dan teks ekplanasi. • Meringkas isi teks ekplanasi • Memajang ringkasan teks ekplanasi.	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama	24 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
4.9	Meringkas isi teks ekplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca	Langkah-langkah meringkas isi teks ekplanasi berdasarkan gagasan umumnya	•	•			
3.10	Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.	Ragam isi teks ekplanasi • Struktur teks ekplanasi • Kaidah teks	• Mengamati model-model teks ekplanasi. • Mendata isi, struktur, dan kaidah teks ekplanasi. • Mendata peristiwa-peristiwa	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran		• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio

### Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 5 Jepara  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/Gasal  
Materi Pokok : Menulis Teks Puisi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati model-model teks puisi.</li> <li>2. Merumuskan pengertian puisi.</li> <li>3. Mendiskusikan isi teks puisi yang dibaca.</li> <li>4. Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya.</li> <li>5. Mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ol>

**C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks puisi
2. Struktur teks puisi

## 3. Langkah-langkah menyusun teks puisi

**D. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Active Learning*
2. Model : *Active Learning*
3. Media : Audio Visual Video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari

**E. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks puisi.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru dibantu peserta didik mempersiapkan proyektor sebagai pemutar video puisi.</li> <li>6. Peserta didik menyimak dan mengamati video yang diputar.</li> <li>7. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat dalam video puisi.</li> <li>8. Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai unsur-unsur berupa struktur pembangun puisi.</li> <li>9. Peserta didik menalar atau menyimpulkan hasil dari pengamatan, menanya, dan pengumpulan informasi yang dilakukan.</li> <li>10. Peserta didik mengomunikasikan hasil penalaran atau simpulannya di depan kelas.</li> <li>11. Guru menjelaskan struktur pembangun</li> </ol>	<b>55 menit</b>

	teks puisi. 12. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap analisisnya dan memberikan soal sebagai evaluasi.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	13. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 14. Siswa merefleksi penguasaan materi menulis teks puisi. 15. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.	<b>15 menit</b>

#### F. Teknik Penilaian

##### 1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
 b. Bentuk instrumen : Uraian  
 c. Soal  
 d. Skor

No	Aspek	Kriteria	Deskripsi	Skor	
1.	Kelengkapan aspek formal puisi	1. Judul	1. Memenuhi kriteria	4	5
		2. Pengarang	2. Memenuhi kriteria	3	3
		3. Tipografi 4. Titimangsa penulisan	3. Memenuhi kriteria	2	1
2.	Keselarasan unsur puisi	1. Citraan	1. Memenuhi kriteria	4	5
		2. Majas	2. Memenuhi kriteria	3	3
		3. Rima dan irama 4. Diksi dan idiom	3. Memenuhi kriteria	2	1
3.	Kejelasan hakikat puisi	1. Pengembangan tema	1. Memenuhi kriteria	3	5
		2. Amanat	2. Memenuhi kriteria	2	3
		3. Sikap penulis	3. Memenuhi kriteria	1	1

**G. Media dan Alat**

1. Media Pembelajaran
  - a. Audio visual video "Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan" karya Fiersa Besari
  - b. Buku Paket peserta didik kelas VIII
2. Alat dan Bahan
  - a. Gambar /video

**H. Penilaian**

Penghitungan skor:

$$\text{Skor/Nilai} : \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\Sigma \text{Skor Maksimal}}$$

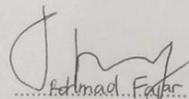
Skor hasil menulis teks puisi peserta didik diubah kedalam persentase, ditafsirkan dengan kategori interpretasi, sebagai berikut:

**Range Persentase dan Kategori Kualitatif**

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	0% - 20%	Tidak Baik

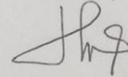
(Sumber: Arikunto (2013:269))

Guru Mata Pelajaran,

  
 ..... Ahmad Fajar H. ....  
 NPP/NIP

Semarang, April 2022

Observer,

  
 Ahmad Rizal Firdaus Zuhri  
 NPM 17410114

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

.....  
 NIP/NPP

**SOAL TUGAS**

1. Buatlah teks puisi bertema perjuangan dengan memerhatikan:
  - a. Kelengkapan aspek formal puisi: judul, pengarang, tipografi, dan titimangsa penulisan.
  - b. Keselarasan unsur puisi: citraan, majas, rima dan irama, diksi dan idiom.
  - c. Kejelasan hakikat puisi: pengembangan tema, amanat, dan sikap penulis.



## Lampiran 5 Surat Penelitian Universitas PGRI Semarang

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	
	<b>FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI</b>	
	Program Studi :	Alamat :
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</li> <li>➤ Pendidikan Bahasa Inggris</li> <li>➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah</li> </ul>	Jalan Gajah Raya Nomor 40 Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217 Semarang - 50125

---

Nomor : 26/IP/FPBS/III/2022 Semarang, 31 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Jepara  
di Jepara

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Ahmad Rizal Firdaus Zuhri  
N P M : 17410114  
Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

akan mengadakan penelitian dengan judul :

Penerapan Media Audio Visual "Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan"  
Karya Fiersa Besari Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik  
Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan  
memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



**Dekan,**  
**Dr. Asropah, M.Pd.**  
NPP 936601104

## Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 5 Jepara


**PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMP NEGERI 5 JEPARA**  
 Jl. Kartini Nomor 42 Jepara ☎ Telp. (0291) 591392 ✉ Kode Pos 59411  
 E-mail : [smpjepara5@gmail.com](mailto:smpjepara5@gmail.com) Website. <http://smpnegeri5jepara.sch.id>

---

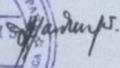
**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 800.2/ 156 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Jepara menerangkan bahwa :

N a m a : **AHMAD RIZAL FIRDAUS ZUHRI**  
 NPM : 17410114  
 Progam Studi : FPBS / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Berdasarkan Surat permohonan Izin Penelitian dari Universitas PGRI Semarang Nomor: 26/IP/FPBS/III/2022 Tgl. 31 Maret 2022 , Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 5 Jepara pada 26 April 2022, dengan judul “ *Menyayangimu Adalah Soal Keihlasan “ Karya Fiersa Besari Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.*

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 27 April 2022  
 Kepala Sekolah  
  
**LISA HANDAYANI, M.Pd**  
 NIP. 19710414 199802 2 002

## Lampiran 7 Lembar Menulis Teks Puisi Peserta Didik

Nama : Amalul Ichumayroh  
 No abs : 04  
 Kelas : 8A

B. Indonesia  
 Tgl: 27/04 2022

Puisi perjuangan hidup

Selama cahaya masih ada  
 dunia masih terang  
 Selama jalan masih bertuku  
 maka semakin banyak tikungan yg menghadang

asa adalah sebuah pengharapan  
 selama masih ada tujuan  
 maka masih ada jalan untuk ke sana  
 walau harus menaiki tebing yg tinggi  
 atau harus memasuki jurang yg terjal

jangan ada kata menyerah  
 masa lalu adalah sebuah tongkat  
 penuntun jalan agar tidak jatuh pada lobang yg sama  
 masa depan adalah tantangan  
 yg harus di hadapi dengan sebuah keberanian

Aspek 1 : 3  
 Aspek 2 : 5  
 Aspek 3 : 5

Skor: 13 x 100  
 1300

1300

1300

sidu

Nama: Keisya Adelea Pratista

No. Absen : 14

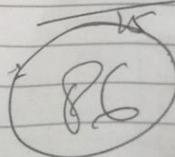
Kelas: 8A

" Beda Agama "	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	• Dipertemukan secara virtual
<input type="checkbox"/>	• Di biasakan dengan saling sapa
<input type="checkbox"/>	• Di pisahkan oleh agama
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pilihan hanya 3
<input type="checkbox"/>	- Memilih mengkhianati cinta demi Tuhan?
<input type="checkbox"/>	- Mengkhianati Tuhan demi Cinta?
<input type="checkbox"/>	- Atau yang lebih sadis meminta dia
<input type="checkbox"/>	untuk mengkhianati Tuhan nya?
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Mencintai orang bahkan berbeda kiblat dan
<input type="checkbox"/>	tempat ibadah
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Mungkin ini sakit, Tuhan sedang ingin kamu menerima
<input type="checkbox"/>	permainan semesta, permainan yang di dalamnya tidak ada
<input type="checkbox"/>	pemenang. kamu dan dia sama-sama kalah sama-sama terluka
<input type="checkbox"/>	namun tidak bisa sama-sama menyembuhkan. Nikmati sajian
<input type="checkbox"/>	dari semestamu.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Seagama saja tidak akan menjamin untuk terus
<input type="checkbox"/>	bersama.
<input type="checkbox"/>	Kalung salib dengan tasbih tidak akan bersatu.
<input type="checkbox"/>	Kamu sama dia juga tidak akan bersama.
<input type="checkbox"/>	Perbedaan akan selalu ada, namun semua itu bisa
<input type="checkbox"/>	saja disembunyikan, maka dari itu sebelum menyesali
<input type="checkbox"/>	suatu hal, lebih baik kalian cari tau dulu, nanti kalau
<input type="checkbox"/>	kalian sudah mencintai dia, dan kamu belum tau kalau
<input type="checkbox"/>	dia sama kamu sudah banyak perbedaannya

Aspek 1 : 3 Skor  
 Aspek 2 : 3 = 3 x 100  
 Aspek 3 : 3 = 15

50

Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama : Luthfia Zahrotussifa	
<input type="checkbox"/>	No. absen : 18	
<input type="checkbox"/>	Kelas : 8A	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	<u>BERJUANG</u>	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Melangkah di atas bebatuan	
<input type="checkbox"/>	Tergores kerikil tajam tak bertuan	
<input type="checkbox"/>	Membekas luka yang tak terobati	
<input type="checkbox"/>	Tak ada pilihan selain terus melangkah	
<input type="checkbox"/>	Walau sulit tuk dimengerti	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Mendaki bukit terjal	
<input type="checkbox"/>	Dengan tepian bergerigi kasar	
<input type="checkbox"/>	Tergetincir karena emosi	
<input type="checkbox"/>	Hadirkan kekosongan dalam hati	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Bukannya pasrah	
<input type="checkbox"/>	Hanya sedang lelah	Aspek 1 : 3
<input type="checkbox"/>	Lelah dengan keabadi	Aspek 2 : 5
<input type="checkbox"/>	Suara hati kian meronta-ronta	Aspek 3 : 5
<input type="checkbox"/>	Memompa untuk terus melangkah	
<input type="checkbox"/>	Walaupun berat tuk dijalani	Spes: 13 x 10 <sup>2</sup>
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Keinginan untuk bertahan	
<input type="checkbox"/>	Terus berkobar penuh semangat	
<input type="checkbox"/>	Tuhan tidak pernah ingkar janji	
<input type="checkbox"/>	Rezeki tak akan tertukar	
<input type="checkbox"/>	Bagi mereka yang mencari	
<input type="checkbox"/>	Bukan untuk mereka yang berdiam diri	

Name: M.19091

KIS = 8A

NO = 21

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

## Guru

Guru adalah awal dari cita-cita

Kau membimbing dengan penuh semangat.

untuk menghadirkan anak-anak bangsa yg

Hebat, Guru namamu akan selalu ku ingat

Aspek 1 : 1 skor  $9 \times 100$ 

Aspek 2 : 3

Aspek 3 : 5

$$\frac{15}{60}$$

NAMA: ORYZA S. SUGIH PRATAMA

NO. ABSEN: 27

KELAS: 8A

PAHLAWAN PEMBAWA SEMANGAT

NAPAK tilas Para Pahlawan bangsa

Berkibar dalam syair sang saka

Berkorban dalam puisi Indonesia

Untuk meraih cita-cita merdeka.

NAPAS tilas anak bangsa

Bersatu dalam semangat jiwa

Bergema di jagat nusantara

Untuk meraih prestasi dan karya.

Merdeka...

Kata yang penuh dengan makna

Bereaksi dalam raga pejuang bangsa

Bermandikan darah dan air mata.

Merdeka...

Perjuangan tanpa pamrih untuk republik tercinta

menggelora di garis khatulistiwa

memberi kejayaan bangsa sepanjang masa.

Merdeka...

Harga yang tak ternilai harganya

menjadi pemacu pemimpin bangsa

Untuk tampil di Era dunia.

Aspek 1 : 3

Aspek 2 : 5

Aspek 3 : 5

Skor : 13 x 100

15  
: 86

## Lampiran 8 Lembar Pengamatan Kegiatan Pendidik

**Lembar Pengamatan Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran Menulis Teks  
Puisi**

Nama Pendidik : Rohmad Fajar Hariyanto, S.Pd.  
Instansi Sekolah : SMP N 5 Jepara

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Anda anggap paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Pendidik memberikan salam tanda pembelajaran menulis teks puisi dimulai.	✓			
2.	Pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan sebelumnya.		✓		
3.	Pendidik memberikan informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.		✓		
4.	Pendidik memberikan informasi tentang materi yang akan dilaksanakan, yaitu menulis teks puisi dengan media audio visual.		✓		
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
5.	Pendidik dibantu peserta didik menyiapkan media pembelajaran audio visual.		✓		
6.	Pendidik memutar video di layar proyektor untuk diamati oleh peserta didik.	✓			
7.	Pendidik memberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.		✓		
8.	Pendidik menugaskan kepada peserta didik mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.		✓		

9.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.	✓			
10.	Pendidik memberikan penjelasan tentang struktur pembangun puisi.		✓		
11.	Pendidik bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		✓		
<b>III</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
12.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓		
13.	Pendidik memberikan tugas menulis teks puisi.	✓			
14.	Pendidik memberikan salam sebagai tanda akhir pembelajaran.	✓			

Semarang, April 2022

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju (skor 4)  
 S : Setuju (Skor 3)  
 TS : Tidak Setuju (Skor 2)  
 STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

## Lampiran 9 Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik

**Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis  
Teks Puisi**

Nama Peserta Didik : Amalul Humayyah  
 No. Absen : 04  
 Instansi Sekolah : SMPN 5 Jepara

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang kalian anggap paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Saya menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran menulis teks puisi dimulai.	✓			
2.	Saya ikut serta tanya jawab terhadap materi pembelajaran sebelumnya.	✓			
3.	Saya menerima informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.	✓			
4.	Saya menerima informasi tentang materi yang akan dilaksanakan.	✓			
<b>II</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti</b>				
5.	Saya ikut membantu pendidik menyiapkan media pembelajaran.	✓			
6.	Saya menyimak dan mengamati video yang diputar lewat proyektor.	✓			
7.	Saya ikut terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.	✓			

8.	Saya mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.		✓		
9.	Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat dalam video.	✓			
10.	Saya berani mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.	✓			
11.	Saya menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi.	✓			
12.	Saya bersama pendidik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.	✓			
<b>III</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup</b>				
13.	Saya bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓		
14.	Saya siap menerima tugas menulis teks puisi.	✓			
15.	Saya menjawab salam dari pendidik sebagai tanda akhir pembelajaran.	✓			

Semarang, April 2022

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju (skor 4)  
 S : Setuju (Skor 3)  
 TS : Tidak Setuju (Skor 2)  
 STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis  
Teks Puisi**

Nama Peserta Didik : Keisya Adelea Pratista  
 No. Absen : 14  
 Instansi Sekolah : SMP N 5 JEPARA

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang kalian anggap paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Saya menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran menulis teks puisi dimulai.		✓		
2.	Saya ikut serta tanya jawab terhadap materi pembelajaran sebelumnya.		✓		
3.	Saya menerima informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.		✓		
4.	Saya menerima informasi tentang materi yang akan dilaksanakan.		✓		
<b>II</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti</b>				
5.	Saya ikut membantu pendidik menyiapkan media pembelajaran.		✓		
6.	Saya menyimak dan mengamati video yang diputar lewat proyektor.		✓		
7.	Saya ikut terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.		✓		

8.	Saya mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.		✓		
9.	Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat dalam video.		✓		
10.	Saya berani mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.		✓		
11.	Saya menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi.		✓		
12.	Saya bersama pendidik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		✓		
<b>III</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup</b>				
13.	Saya bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓		
14.	Saya siap menerima tugas menulis teks puisi.		✓		
15.	Saya menjawab salam dari pendidik sebagai tanda akhir pembelajaran.		✓		

Semarang, April 2022

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (skor 4)

S : Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis  
Teks Puisi**

Nama Peserta Didik : *Luthfia Zahrotussifa*  
 No. Absen : *18*  
 Instansi Sekolah : *SMPN 5 Jepara*

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang kalian anggap paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Saya menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran menulis teks puisi dimulai.	✓			
2.	Saya ikut serta tanya jawab terhadap materi pembelajaran sebelumnya.	✓			
3.	Saya menerima informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.	✓			
4.	Saya menerima informasi tentang materi yang akan dilaksanakan.	✓			
<b>II</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti</b>				
5.	Saya ikut membantu pendidik menyiapkan media pembelajaran.	✓			
6.	Saya menyimak dan mengamati video yang diputar lewat proyektor.	✓			
7.	Saya ikut terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.	✓			

8.	Saya mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.		✓		
9.	Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat dalam video.		✓		
10.	Saya berani mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.	✓			
11.	Saya menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi.	✓			
12.	Saya bersama pendidik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.	✓			
<b>III</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup</b>				
13.	Saya bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓		
14.	Saya siap menerima tugas menulis teks puisi.	✓			
15.	Saya menjawab salam dari pendidik sebagai tanda akhir pembelajaran.	✓			

Semarang, April 2022

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (skor 4)

S : Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis  
Teks Puisi**

Nama Peserta Didik : M. Iqbal  
 No. Absen : 21  
 Instansi Sekolah : SMPN 5 Jepara

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang kalian anggap paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Saya menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran menulis teks puisi dimulai.		✓		
2.	Saya ikut serta tanya jawab terhadap materi pembelajaran sebelumnya.		✓		
3.	Saya menerima informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.		✓		
4.	Saya menerima informasi tentang materi yang akan dilaksanakan.		✓		
<b>II</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti</b>				
5.	Saya ikut membantu pendidik menyiapkan media pembelajaran.		✓		
6.	Saya menyimak dan mengamati video yang diputar lewat proyektor.		✓		
7.	Saya ikut terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.		✓		

8.	Saya mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.		✓		
9.	Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat dalam video.		✓		
10.	Saya berani mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.		✓		
11.	Saya menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi.		✓		
12.	Saya bersama pendidik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		✓		
<b>III</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup</b>				
13.	Saya bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓		
14.	Saya siap menerima tugas menulis teks puisi.		✓		
15.	Saya menjawab salam dari pendidik sebagai tanda akhir pembelajaran.		✓		

Semarang, April 2022

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (skor 4)

S : Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis  
Teks Puisi**

Nama Peserta Didik : **GRYZA S. SUGIH PRATAMA**  
 No. Absen : **27**  
 Instansi Sekolah : **SMPNS JEPARA**

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang kalian anggap paling tepat dengan memberi tanda (✓) pada pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju)!

No.	Aspek yang Dinilai	SS	S	TS	STS
<b>I</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan</b>				
1.	Saya menjawab salam dari pendidik sebelum pembelajaran menulis teks puisi dimulai.	✓			
2.	Saya ikut serta tanya jawab terhadap materi pembelajaran sebelumnya.		✓		
3.	Saya menerima informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dilaksanakan.	✓			
4.	Saya menerima informasi tentang materi yang akan dilaksanakan.	✓			
<b>II</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan inti</b>				
5.	Saya ikut membantu pendidik menyiapkan media pembelajaran.		✓		
6.	Saya menyimak dan mengamati video yang diputar lewat proyektor.	✓			
7.	Saya ikut terlibat tanya jawab mengenai hal-hal yang terdapat di dalam video.	✓			

8.	Saya mengumpulkan informasi mengenai struktur pembangun puisi lewat video.	✓			
9.	Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi mengenai struktur pembangun puisi yang terdapat dalam video.		✓		
10.	Saya berani mempresentasikan hasil pengamatan video yang telah diputar di depan kelas.		✓		
11.	Saya menyimak penjelasan dari pendidik tentang struktur pembangun puisi.	✓			
12.	Saya bersama pendidik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.	✓			
<b>III</b>	<b>Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan penutup</b>				
13.	Saya bersama pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓			
14.	Saya siap menerima tugas menulis teks puisi.	✓			
15.	Saya menjawab salam dari pendidik sebagai tanda akhir pembelajaran.	✓			

Semarang, April 2022

## Keterangan:

- SS : Sangat Setuju (skor 4)  
 S : Setuju (Skor 3)  
 TS : Tidak Setuju (Skor 2)  
 STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

## Lampiran 10 Lembar Wawancara Pendidik

**LEMBAR WAWANCARA GURU**

Nama : Rohmad Fajar Hariyanto, S.Pd  
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

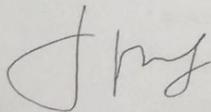
Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu/Bapak tentang tahapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi?	Tahapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan menyiapkan proyektor dan video. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa mengamati video yang diputar. Saling tanya jawab. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas. melakukan evaluasi bersama dan menyimpulkan hasil belajar.
2.	Apakah dengan menerapkan media audio visual, pembelajaran lebih efisien?	Ya pembelajaran lebih efisien dan siswa lebih semangat.
3.	Bagaimanakah antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media audio visual?	Sangat antusias karena menggunakan media video.
4.	Apakah media audio visual dapat membantu peserta didik dalam menganalisis struktur pembangun puisi?	Ya, sangat membantu siswa memahami struktur pembangun puisi.
5.	Apakah media audio visual dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis teks puisi?	Ya, siswa lebih terampil dalam menulis puisi.

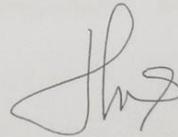
6.	Bagaimanakah hasil belajar menulis teks puisi peserta didik dengan menerapkan media audio visual?	Hasil belajar siswa sebagian besar nilainya sangat baik, meskipun beberapa siswa masih mendapat nilai rendah.
7.	Bagaimanakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi?	Peralatan belum maksimal.
8.	Bagaimanakah harapan Ibu/Bapak ke depannya tentang menulis teks puisi bagi peserta didik?	Peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi pelajaran menulis puisi dengan media video.

Semarang, April 2022

Guru


Fehmad Fajar H  
NIP/NPP.

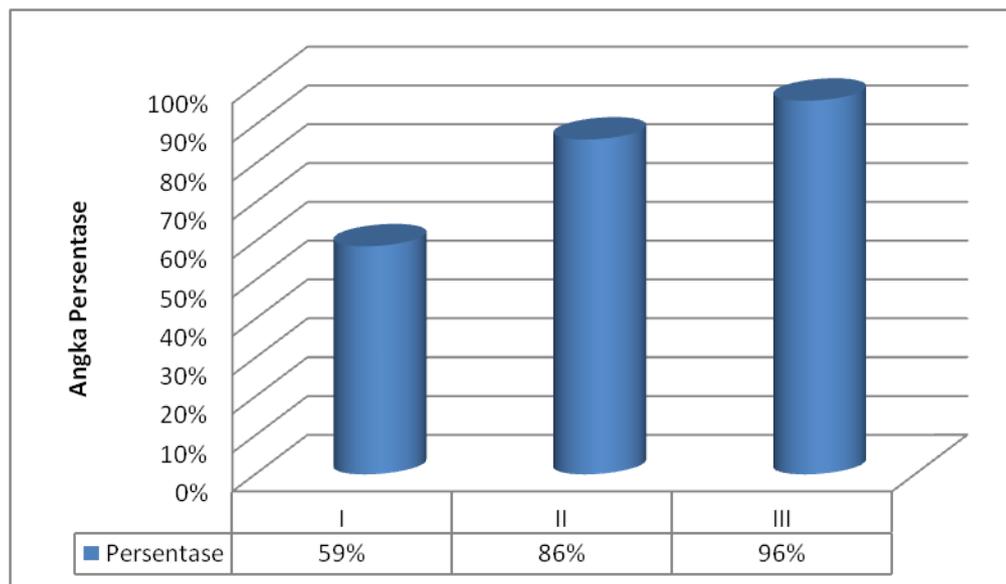
Observer,


Ahmad Rizal Firdaus Zuhri  
NPM 17410114

## Lampiran 11 Data Hasil Menulis Puisi Peserta Didik

Hasil Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 5 Jepara						
No.	Nama	Aspek			Total	Nilai
		I	II	III		
1	Ahmad Ridwan	3	3	5	11	73
2	Ahmad Verdy Ardiansyah	3	5	5	13	87
3	Aiswahyu Raditya Nur Zahra	3	5	5	13	87
4	Amalul Khumayroh	3	5	5	13	87
5	Arcelia Elfa Safitri	3	3	5	11	73
6	Axellia Ardyani	3	5	5	13	87
7	Chika Raisyah Aly	3	5	5	13	87
8	Daniel Grasya Octa	3	3	3	9	60
9	Deny Andika	3	5	5	13	87
10	Dian Siska Nurliana	3	5	5	13	87
11	Fajriyatul Mufida	3	3	3	9	60
12	Febri Diaz Praditya	3	5	5	13	87
13	Jun Sobhan Pramuji	3	5	5	13	87
14	Keisya Adelea Pratista	3	3	3	9	60
15	Kezia Evangeline Clarashaty	3	5	5	13	87
16	Kiddo Mahagra Putra	3	5	5	13	87
17	Lovelya Dievita Alunada Pinkan	3	3	5	11	73
18	Luthfia Zahrotussifa	3	5	5	13	87
19	Mafasha Nauril Riviansyah	3	5	5	13	87
20	Mareta Bella Permatasari	3	3	5	11	73
21	Mohammad Iqbal Khoiron	1	3	5	9	60
22	Muhammad Dafa Taufiqur	3	5	5	13	87
23	Muhammad Abid	3	5	5	13	87
24	Muhammad Rifqi Armario	3	5	5	13	87
25	Nailah Suci Rizqullah	3	5	5	13	87
26	Novita Maharani	3	5	5	13	87
27	Oryza S. Sugih Pratama	3	5	5	13	87
28	Putri Angel Juliyanita	3	3	5	11	73
29	Sofia Alif Sabita	3	5	5	13	87
30	Syarifah Zahratus Sita	3	5	5	13	87
31	Taris Nova Erlangga	3	3	5	11	73
32	Valencia Intan Anggita	3	3	5	11	73
Total		94	138	154	386	80
Persentase		59%	86%	96%		80%
Kategori		Cukup	Sanga Baik	Sangat Baik		

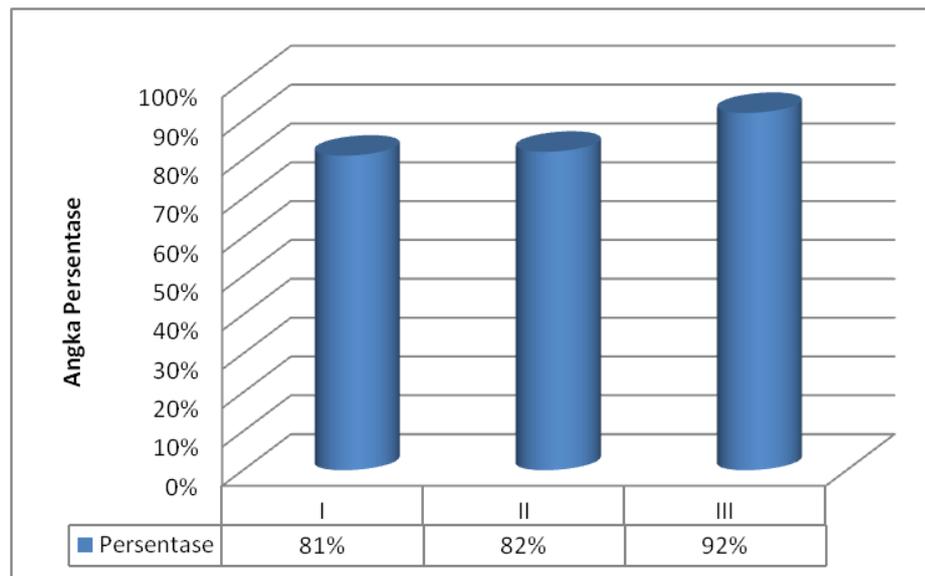
Hasil Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Jepara Tiap Aspek			
No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	I	59%	Cukup
2	II	86%	Sangat baik
3	III	96%	Sangat baik





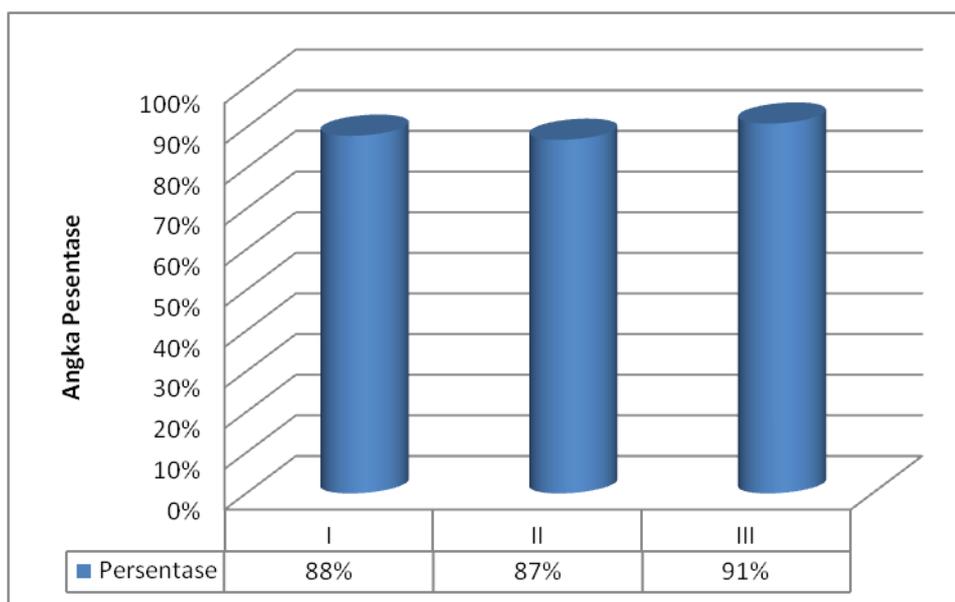
## Hasil Pengamatan Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran Menuis Teks Puisi Tiap Aspek

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	I	81%	Sangat baik
2	II	82%	Sangat baik
3	III	92%	Sangat baik





Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Tiap Aspek			
No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	I	88%	SB
2	II	87%	SB
3	III	91%	SB



## Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar peneliti memutar video “Menyanyangimu Adalah Soal Keikhlasan” karya Fiersa Besari melalui proyektor



Gambar peneliti memberikan materi menulis teks puisi dengan media audio video



Gambar peneliti melakukan tanya jawab kepada pendidik



Gambar peserta didik menulis teks puisi



Gambar peneliti memberikan lembar kegiatan pendidik



Gambar peneliti memberikan lembar kegiatan peserta didik



Gambar peneliti melakukan wawancara kepada pendidik

## Lampiran 15 Lembar Bimbingan Dosen I



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

## REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO	TGL. BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
11.				X
12.	27/7/2021	Aa Bab I	X ✓	Shis <sup>20</sup>
13.	30/7/2021	Revisi Bab II	✓	X
14.	1/8/2021	Acc Bab I	X	Shis <sup>20</sup>
15.	12/8/2021	Revisi Bab II	✓	X
16.	20/8/2021	Revisi Bab I	X	Shis <sup>20</sup>
17.	16/9/2021	Revisi Bab II	✓	X
18.	18/9/2021	Revisi Bab I	X	Shis <sup>20</sup>
19.	10/10/2021	Aa Bab II	✓	X
20.	15/10/2021	Acc Bab II	X	Shis <sup>20</sup>

<sup>\*)</sup> coret yang tidak perlu

## Lampiran 16 Lembar Bimbingan Dosen II



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

## REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO	TGL. BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
11.	29/12/21	Bab IV Revisi	↓	X
12.	5/2/2022	Revisi Bab II	X	↓
13.	1/6/2022	Acc Bab IV	↓	X
14.	12/2/2022	Acc Bab III	X	↓
15.	15/6/2022	Acc Bab IV + V	↓	X
16.	5/3/2022	Revisi Bab III	X	↓
17.				X
18.	10/5/2022	Revisi Bab III	X	↓
19.				X
20.	20/6/2022	Acc Bab IV + V	X	↓

\*) coret yang tidak perlu

## Lampiran 17 Lembar Pengajuan Judul Penelitian


**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

---

**USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Yth.** Ketua Program Studi \*)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 2. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris  
 3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa di Semarang

Dengan hormat,  
 Yang bertanda tangan dibawah ini,  
 N a m a : Ahmad Rizal Firdaus Zuhri  
 N P M :17410114  
 bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :  
 Tema : Pembelajaran Sastra  
 Judul : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO "MENYAYANGIMU ADALAH SEBUAH KEIKHLASAN" KARYA FIERSA BESARI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP N 5 JEPARA TAHUN AJARAN 2020/2021

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Progd., dengan keputusan pembimbing :

1. Anisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd. *J. Ace 23/3/2021*  
 2. Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui,  
 Kaprodi PBSI,  
  
Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
 NIDN 118701358

Semarang, 22 Maret 2021  
 Yang mengajukan,  
  
Ahmad Rizal Firdaus Zuhri  
 NPM 17410114

\*) lingkari salah satu



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377  
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu 03 Agustus 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Siti Ulfiyani, M.Pd.  
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Dra Ambarini AS, M.Hum  
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama : Ahmad Rizal Firdaus Zuhri Fakultas : FPBS  
 N.P.M : 17410114 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Program Pendidikan : Strata 1

Judul Skripsi :

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEO "MENYAYANGIMU ADALAH SOAL KEIKHLASAN" KARYA FIERSA BERSARI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022

Nilai : 86,7 (A)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I,

Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.

Penguji II,

Siti Ulfiyani, M.Pd.

Penguji III,

Dra Ambarini AS, M.Hum

Mengetahui,  
Dekan,



Dr. Asropah, M.Pd.

FPBS NPP/NIP 936601104